



BRIDA

**Badan Riset dan Inovasi Daerah
Kota Makassar**

PENYUSUNAN PROFIL INOVASI BAGI INOVATOR CPNS KOTA MAKASSAR

DR. MUHAMMAD AMRI AKBAR, SP, MSI

BRIDA MAKASSAR

REGULASI

UNDANG-UNDANG NOMOR 23 TAHUN 2014 TENTANG PEMERINTAHAN DAERAH

DALAM RANGKA **PENINGKATAN KINERJA** PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH, PEMERINTAH DAERAH **DAPAT MELAKUKAN INOVASI**

INOVASI DAERAH ADALAH SEGALA BENTUK PEMBAHARUAN DALAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAH DAERAH.

PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 38 TAHUN 2017 TENTANG INOVASI DAERAH

TUJUAN INOVASI DAERAH = MENINGKATKAN KINERJA DAN KESEJATERAAN RAKYAT MELALUI

1. PENINGKATAN PELAYANAN PUBLIK
2. PEMBERDAYAAN DAN PERAN SERTA MASYARAKAT
3. PENINGKATAN DAYA SAING DAERAH

INISIATOR INOVASI DAERAH

1. KEPALA DAERAH
2. ANGGOTA DPRD
3. PERANGKAT DAERAH
4. APARATUR SIPIL NEGARA (ASN)
5. MASYARAKAT

386

DALAM RANGKA PENINGKATAN KINERJA PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH, PEMERINTAH DAERAH DAPAT MELAKUKAN INOVASI.

388
(7)

KEPALA DAERAH MELAPORKAN INOVASI DAERAH YANG AKAN DILAKSANAKAN KEPADA MENTERI

388
(9)

PEMERINTAH PUSAT MELAKUKAN PENILAIAN TERHADAP INOVASI YANG DILAKSANAKAN OLEH PEMERINTAH DAERAH

DALAM HAL PELAKSANAAN INOVASI YANG TELAH MENJADI KEBIJAKAN PEMERINTAH DAERAH & INOVASI TSB TIDAK MENCAPAI SASARAN YG TLH DITETAPKAN ASN TIDAK DAPAT DIPIDANA

22

PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 38 TAHUN 2017 TENTANG INOVASI DAERAH

MENTERI MELAKUKAN PENILAIAN TERHADAP DAERAH YANG MELAKSANAKAN INOVASI DAERAH BERDASARKAN LAPORAN DARI KEPALA DAERAH. (PASAL 22)

INOVASI DAERAH

TARGET

KOTA MAKASSAR 2026

**TAHUN
2026**

**TARGET & HARAPAN
TERINOVATIF**

**INDEKS
65.01++**





PENINGKATAN RENTANG PREDIKATISASI

INDEKS INOVASI DAERAH (IID)

PREDIKAT INDEKS INOVASI DAERAH TAHUN 2024	RENTANG SKOR INDEKS INOVASI DAERAH TAHUN 2024	PREDIKAT INDEKS INOVASI DAERAH TAHUN 2025	RENTANG SKOR INDEKS INOVASI DAERAH TAHUN 2025
SANGAT INOVATIF	60,01 – 100,00	SANGAT INOVATIF	65,01 – 100,00
INOVATIF	35,00 – 60,00	INOVATIF	40,01 – 65,00
KURANG INOVATIF	0,01 – 34,99	KURANG INOVATIF	0,01 – 40,00
TIDAK DAPAT DINILAI	0	TIDAK DAPAT DINILAI	0

Capaian pelaporan inovasi daerah berbasis sistem Indeks Inovasi Daerah dalam kurun waktu 7 tahun terakhir menunjukkan tren positif pada tiap tahunnya, dalam rangka untuk tetap memotivasi pemerintah daerah dalam menumbuhkembangkan inovasi daerah serta memacu aspek daya saing daerah maka rentang nilai/skor Indeks Inovasi Daerah perlu ditingkatkan.

Profil Inovasi Daerah adalah:

gambaran atau deskripsi komprehensif mengenai suatu inovasi yang dibuat/dikembangkan oleh Inovator /OPD/ pemerintah daerah, yang memuat informasi tentang Rancang Bangun, tujuan, manfaat, hasil inovasi dalam meningkatkan kinerja pemerintahan dan kualitas pelayanan publik.



PELAPORAN **INOVASI** **DAERAH**





PROFIL INOVASI DAERAH (ISIAN SUBSTANIF)



PENGISIAN RANCANG BANGUN

Pengisian rancang bangun merupakan tahapan awal dalam menentukan dan memberikan gambaran umum bahwa suatu kegiatan yang telah diinisiasi, di ujicoba, maupun di implementasikan merupakan suatu kegiatan yang dapat disebut sebagai inovasi dengan menunjukkan kebaharuan (*novelty*), keunikan, kekhususan, maupun prosedur yang tidak biasa dalam menyelesaikan berbagai pelik problematika penyelenggaraan pemerintahan daerah



**SYARAT
INOVASI
DAERAH**

**INNOVATIVE
GOVERNMENT
AWARD**

INOVASI YANG DIUKUR 2026

HARUS DILAPORKAN (TIDAK DIUKUR)

INISIASI



IDE INOVASI
DILAPORKAN

UJICOBA



UJI TERAPAN
DILAPORKAN

PENERAPAN



INOVASI TERAPAN
DILAPORKAN & DIUKUR
→ INDEKS INOVASI
DAERAH (IID)

INOVASI YANG DILAPORKAN
DAN DIUKUR 2025 ADALAH :

1. INOVASI YANG TELAH DILAPORKAN DALAM IID TAHUN UKUR 2025
2. INOVASI YANG SUDAH DITERAPKAN **BUKAN** TAHAP INISIASI ATAU UJI COBA
3. INOVASI YANG **DITERAPKAN** PADA TAHUN **2023/2024** BERDASARKAN SK. PENERAPAN.

→ Iga 2026

**RANCANG
BANGUN**

**INDIKATOR
SATUAN INOVASI**

INPUT INOVASI

**INDIKATOR
SATUAN PEMDA**

**VIDEO
INOVASI**

**MENARASIKAN KEBAHARUAN YANG DILAKUKAN
SECARA SISTEMATIS JELAS DAN BERBASIS DATA
UNTUK MENGURAIKAN TUJUAN, DAMPAK DAN
MANFAAT DARI INOVASI YANG DILAKSANAKAN**

PROFIL INOVASI

**FITUR DALAM APLIKASI BERUPA FIELD TYPING
YANG TERDIRI DARI 4 BAGIAN:**

- DATA UMUM**
- RANCANG BANGUN**
- TUJUAN**
- MANFAAT**
- HASIL INOVASI**



TERUKUR

MENGANDUNG
PERUBAHAN SEBAGIAN
ATAU KESELURUHAN

PROFIL:

RANCANG BANGUN

INOVASI

CLAIM DGN DATA

DAPAT
DIPERTANGUNGJAWABKAN

SISTEMATIKA RANCANG BANGUN

IMPORTANT



DASAR HUKUM

- UU/PP/Perda
- SK

PERMASALAHAN (Kenapa inovasi itu ada?)

- **MAKRO** → persoalan umum yang terjadi (misal: korupsi/layanan publik buruk/kepercayaan public rendah dsb)
- **MIKRO** → persoalan khusus dalam lingkup organisasi/instansi (masih adanya antrian/ lamanya proses IMB)

ISU STRATEGIS

- **GLOBAL** → inovasi dikaitkan dgn persoalan global (SDGs, inflasi, covid 19, disrupti rantai pasok, deregulasi)
- **NASIONAL** → inovasi dikaitkan dengan persoalan nasional (stunting/ inflasi/ kemiskinan *ekstereem*)
- **LOKAL** → isu global / nasional ditingkat local (stunting diatas rata rata nasional/ inflasi diatas rata rata nasional, kemiskinan ekstrem yang masih tinggi)

METODE PEMBAHARUAN (jelaskan kondisi, bila perlu sertai data)

- **Kondisi sebelum adanya inovasi** → kondisi awal sebelum diinovasi/diterapkan → insert data
- **Kondisi setelah adanya inovasi** → kondisi setelah adanya dilakukan perubahan → insert data

KEUNGGULAN/KEBAHARUAN (Jelaskan kebaharuannya?)

Jelaskan keunikan / karakteristik/ keunggulan/ kelebihan metode atau cara baru yang diterapkan

CARA KERJA INOVASI

Menjelaskan SOP pelaksanaan inovasi → cara kerja / tahapan kerja / metode baru / prosedur kerja inovasi yang diterapkan

DASAR HUKUM

TULISKAN DALAM BENTUK POINTER SEMUA DASAR HUKUM TERKAIT URUSAN ATAU INOVASI YANG DI TERAPKAN SECARA BERURUTAN SESUAI DENGAN TATA URUT PERUNDANGAN

PERMASALAHAN

MAKRO :

TULISKAN SECARA SISTEMATIS DALAM BENTUK POINTERS PERMASALAHAN UMUM (YANG TERJADI DI DAERAH LAIN) DAN MELATARBELAKANGI PENERAPAN INOVASI (BISA SCOP REGIONAL/NASIONAL)

MIKRO :

TULISKAN SECARA SISTEMATIS DALAM BENTUK POINTERS PERMASALAHAN YANG DIHADAPI PEMDA DAN MELATARBELAKANGI DITERAPKANNYA INOVASI (SCOUP PEMDA)

ISU STRATEGIS

GLOBAL :

TULISKAN SECARA SISTEMATIS DALAM BENTUK POINTERS, MASALAH/TREND ISU/ AGENDA DUNIA INTERNASIONAL, YANG TERKAIT LANGSUNG ATAU TIDAK LANGSUNG YANG JUGA MENJADI PEMICU/PENYEBAB PERMASALAHAN YANG TERJADI /DIHADAPI/TURUT MENJADI AGENDA PEMDA

NASIONAL :

TULISKAN SECARA SISTEMATIS DALAM BENTUK POINTERS, MASALAH/ TREND ISU NASIONAL/ AGENDA NASIONAL/ AGENDA PEMERINTAH PUSAT, YG TERKAIT LANGSUNG/ TIDAK LANGSUNG DAN MENJADI PEMICU/ PENYEBAB PERMASALAHAN PEMDA

LOKAL :

TULISKAN SECARA SISTEMATIS DALAM BENTUK POINTERS, MASALAH/ TREND ISU LOKAL/ AGENDA LOKAL/ ATAU MENJADI PRIORITAS PEMDA, YANG TERKAIT LANGSUNG ATAU TIDAK LANGSUNG DAN MENJADI PEMICU/PENYEBAB PERMASALAHAN/ MENJADI AGENDA PEMDA

METODE KEBAHARUAN

BEFORE :

TULISKAN DALAM BENTUK POINTERS GAMBARAN SITUASI / KEADAAN / KONDISI STATISTIK (KEADAAN STAG / NAIK / TURUN) PERMASALAHAN YANG DIHADAPI SEBAGAI KONDISI AWAL MASALAH YANG DIHADAPI PEMDA / ORGANISASI SEBELUM DITERAPKANNYA INOVASI

AFTER :

TULISKAN DALAM BENTUK POINTERS GAMBARAN SITUASI / KEADAAN / KONDISI STATISTIK (KEADAAN STAG / NAIK / TURUN) KINERJA/CAPAIAN/PRESTASI YANG DIJADIKAN SEBAGAI SOLUSI DARI MASALAH YANG DIHADAPI PEMDA SETELAH DITERAPKANNYA INOVASI

KEUNGGULAN KEBAHARUAN

TULISKAN DALAM BENTUK POINTERS KEUNIKAN ATAU KEUNGGULAN ATAU KELEBIHAN ATAU KEBAHARUAN DARI INOVASI YANG TELAH DITERAPKAN YANG MENJADI PEMBEDA INOVASI TERSEBUT DARI YANG LAINNYA.

CARA KERJA INOVASI

TULISKAN DALAM BENTUK POINTERS URUTAN CARA KERJA ATAU METODE KERJA ATAU LANGKAH LANGKAH ATAU SISTEM BEKERJA INOVASI YANG DITERAPKAN

SUBSTANSI RANCANG BANGUN

PERMASALAHAN ADALAH PERBEDAAN (GAP) ANTARA **KONDISI RIIL** DENGAN **IDEAL** DAN/ATAU PERBEDAAN ANTARA **KONDISI RIIL** DENGAN **EKSPEKTASINYA**. PERMASALAHAN-**ISU** ADALAH **TREN** YANG **PATUT** **DIPERTIMBANGKAN** UNTUK **MENGAMBIL** KEPUTUSAN UNTUK **BERINOVASI** ATAU MELAKUKAN SUATU PERUBAHAN.



MANFAAT ADALAH HAL-HAL YANG
MEMBERIKAN KEUNTUNGAN ATAU
BERGUNA SECARA LANGSUNG.

DAMPAK ADALAH HAL-HAL YANG MENDATANGKAN
AKIBAT, POSITIF BAIK SECARALANGSUNG
ATAU TIDAK LANGSUNG.

LATIHAN MEMBUAT *RANCANG BANGUN* INOVASI

UNDUH
SISTEMATIKA
PENULISAN
RANCANG
BANGUN



SIMPLIFIKASI & FOKUS PENULISAN RANCANG BANGUN

1. TULIS SESUAI SISTEMATIKA DENGAN JUMLAH KATA → 300 KATA
2. TAMPILKAN DATA AWAL PENERAPAN DAN DATA AKHIR PENERAPAN INOVASI PADA "METODE KABAHA RUAN" (DATA STATISTIK/DATA RESMI/DATA OLAHAN)
3. TIDAK DISARANKAN MENULIS DALAM BENTUK NARATIF, NAMUN BERBENTUK POINTERS YANG TERSUSUN SECARA SISTEMATIS NAMUN TIDAK SUMIR DALAM PENJELASAN
4. TUJUAN ADALAH MASALAH MIKRO YANG DITULIS DALAM KALIMAT POSITIF DAN VISIONER
5. MANFAAT ADALAH JAWABAN ATAS MASALAH MIKRO (ANTONIM/LAWAN MAKNA) YANG DITULIS DALAM KALIMAT CAPAIAN/KINERJA INOVASI YANG TELAH DIRAIH DENGAN PENERAPAN INOVASI, DAPAT DILENGKAPI DATA PADA METODE KABAHA RUAN
6. DAMPAK ADALAH ISU STRATEGIS (LOKAL) YANG DITULIS DALAM KALIMAT POSITIF DAN MELAMPIRKAN DATA/STATISTIK



indikator

IID 2026

SKORING INDEKS INOVASI DAERAH

ASPEK : SATUAN INOVASI DAERAH

INDIKATOR : 20 INDIKATOR

MAKSIMAL

1 1 1

POINT



REGULASI INOVASI DAERAH

REGULASI YANG MENETAPKAN NAMA-NAMA INOVASI DAERAH YANG MENJADI LANDASAN OPERASIONAL PENERAPAN INOVASI DAERAH

- ★★★ PERATURAN KEPALA DAERAH / PERATURAN DAERAH
- ★★ SK KEPALA DAERAH
- ★ SK KEPALA PERANGKAT DAERAH



Perangkat Daerah
Provinsi menurut PP 18
tahun 2016 tentang
Perangkat Daerah:

1. Sekretariat Daerah;
2. Sekretariat DPRD;
3. Inspektorat;
4. Dinas; dan
5. Badan.

Perangkat Daerah Kabupaten/
Kota menurut PP 18 tahun
2016 tentang Perangkat
Daerah:

1. Sekretariat Daerah;
2. Sekretariat DPRD;
3. Inspektorat;
4. Dinas;
5. Badan; dan
6. Kecamatan.



EVIDEN : PERDA ATAU PERKADA ATAU SK KEPALA DAERAH ATAU SK KEPALA PERANGKAT DAERAH SERTA HALAMAN YANG MEMUAT NAMA INOVASI YANG SAH DAN VALID SERTA SESUAI PADA TAHUN SAAT PENERAPAN (PDF)



KETERSEDIAAN SDM TERHADAP INOVASI DAERAH

JUMLAH SDM YANG MENGELOLA INOVASI (TAHUN TERAKHIR)

2
BOBOT



EVIDEN : SK ATAU ST YANG DITETAPKAN OLEH KEPALA DAERAH/KEPALA PERANGKAT DAERAH (PDF)



DUKUNGAN ANGGARAN



ANGGARAN INOVASI DAERAH DALAM APBD DENGAN TAHAPAN PENERAPAN (PENYEDIAAN SARANA PRASARANA, SUMBER DAYA MANUSIA DAN LAYANAN, BIMTEK, URUSAN JENIS LAYANAN). PENERAPAN INOVASI YANG DILAKUKAN SUDAH MENJADI BAGIAN DARI KEGIATAN YANG MENDAPATKAN ALOKASI ANGGARAN.

- ★ ★ ★ ANGGARAN DIALOKASIKAN PADA KEGIATAN PENERAPAN INOVASI DI T-0, T-1 DAN T-2
- ★ ★ ANGGARAN DIALOKASIKAN PADA KEGIATAN PENERAPAN INOVASI DI T-1 ATAU T-2
- ★ ANGGARAN DIALOKASIKAN PADA KEGIATAN PENERAPAN INOVASI DI T-0 (TAHUN BERJALAN)



MANDATORY

KETERANGAN:

PILIH PILIH TAHUN ANGGARAN YANG MEMUAT MATA ANGGARAN PENERAPAN INOVASI DAERAH

EVIDEN : DOKUMEN ANGGARAN YANG MEMUAT PROGRAM DAN KEGIATAN INOVASI DAERAH SESUAI DENGAN
TAHUN ANGGARAN (PDF)



BIMTEK INOVASI

PENINGKATAN KAPASITAS DAN KOMPETENSI PELAKSANA INOVASI DAERAH



DALAM 2 TAHUN TERAKHIR PERNAH LEBIH DARI 2 KALI BIMTEK (BIMTEK, TRAINING DAN TOT)



DALAM 2 TAHUN TERAKHIR PERNAH 2 KALI BIMTEK (BIMTEK, TRAINING DAN TOT)



DALAM 2 TAHUN TERAKHIR PERNAH 1 KALI KEGIATAN TRANSFER PENGETAHUAN (BIMTEK, SHARING, FGD, ATAU KEGIATAN TRANSFER PENGETAHUAN YANG LAIN)



EVIDEN : SK KEGIATAN/SURAT TUGAS, DAFTAR HADIR, DAN UNDANGAN BIMTEK ATAU KEGIATAN TRANSFER PENGETAHUAN (PDF) SERTA BUKTI DUKUNG DARI SEJUMLAH FREKUENSI PELAKSANAAN BIMTEK.



INTEGRASI PROGRAM DAN KEGIATAN INOVASI DALAM RKPD

INOVASI PERANGKAT DAERAH TELAH DITUANGKAN DALAM PROGRAM PEMBANGUNAN DAERAH



PEMERINTAH DAERAH SUDAH MENUANGKAN PROGRAM INOVASI DAERAH DALAM
RKPD **T-1, T-2 DAN T0**



PEMERINTAH DAERAH SUDAH MENUANGKAN PROGRAM INOVASI DAERAH DALAM
RKPD **T-1 DAN T-2**



PEMERINTAH DAERAH SUDAH MENUANGKAN PROGRAM INOVASI DAERAH DALAM
RKPD **T-1 ATAU T-2**



* PILIH TAHUN RKPD YANG MEMUAT PROGRAM KEGIATAN INOVASI DAERAH.

EVIDEN : UPLOAD BAB, BAGIAN, DAN HALAMAN DOKUMEN RKPD YANG MEMUAT INOVASI DAERAH
DALAM PROGRAM DAN KEGIATAN (PDF)



KETERLIBATAN AKTOR INOVASI

KEIKUTSERTAAN UNSUR **STAKEHOLDER** DALAM PELAKSANAAN INOVASI
DAERAH (T-1 DAN T-2)

- ★ ★ ★ INOVASI MELIBATKAN LEBIH DARI **5 AKTOR**
- ★ ★ INOVASI MELIBATKAN **4 AKTOR**
- ★ INOVASI MELIBATKAN **3 AKTOR**



UNSUR *STAKEHOLDER* MELIPUTI :

1. PEMERINTAH
2. PELAKU BISNIS
3. KOMUNITAS
4. AKADEMISI
5. MEDIA MASA, DSB

EVIDEN : SURAT KEPUTUSAN PERANGKAT DAERAH/UNDANGAN RAPAT DALAM 2 (DUA) TAHUN TERAKHIR
(PDF)



PELAKSANA INOVASI DAERAH

PENETAPAN TIM PELAKSANA INOVASI DAERAH



ADA PELAKSANA DAN DITETAPKAN DENGAN SK KEPALA DAERAH



ADA PELAKSANA DAN DITETAPKAN DENGAN SK KEPALA PERANGKAT DAERAH



ADA PELAKSANA NAMUN TIDAK DITETAPKAN DENGAN SK KEPALA PERANGKAT DAERAH



EVIDEN : SK PENETAPAN OLEH KEPALA DAERAH/KEPALA OPD (PDF)



JEJARING INOVASI DAERAH

MANDATORY

JUMLAH PERANGKAT DAERAH YANG TERLIBAT DALAM PENERAPAN INOVASI (DALAM 2 TAHUN TERAKHIR)



INOVASI MELIBATKAN 5 ATAU LEBIH PERANGKAT DAERAH

INOVASI MELIBATKAN 3-4 PERANGKAT DAERAH

INOVASI MELIBATKAN 1-2 PERANGKAT DAERAH ATAU LEBIH



EVIDEN : SK/ST TIM PENGELOLA PENERAPAN INOVASI DAERAH DALAM 2 (DUA) TAHUN TERAKHIR (PDF)



SOSIALISASI INOVASI DAERAH

PENYEBARLUASAN INFORMASI KEBIJAKAN INOVASI DAERAH



MEDIA BERITA



KONTEN MELALUI MEDIA SOSIAL



**FOTO KEGIATAN YANG BERLATAR BELAKANG SPANDUK
KEGIATAN INOVASI YANG DITERAPKAN**

EVIDEN : DOKUMENTASI DAN PUBLIKASI (FOTO KEGIATAN/SEMINAR/DISPLAY PAMERAN INOVASI ATAU SCREENSHOT KONTEN PADA MEDIA SOSIAL/WEBSITE ATAU PEMBERITAAN MEDIA MASSA CETAK/ELEKTRONIK)
(FORMAT DOK : JPEG/JPG/PNG)



PEDOMAN TEKNIS

KETENTUAN DASAR PENGGUNAAN INOVASI DAERAH BERUPA
BUKU PETUNJUK / *MANUAL BOOK*



**TELAH TERDAPAT PEDOMAN TEKNIS BERUPA BUKU YANG
DAPAT DIAKSES SECARA ONLINE**



**TELAH TERDAPAT PEDOMAN TEKNIS BERUPA BUKU DALAM
BENTUK ELEKTRONIK**



**TELAH TERDAPAT PEDOMAN TEKNIS BERUPA BUKU
MANUAL / CETAK**

**EVIDEN : DOKUMEN MANUAL BOOK/BUKU PETUNJUK (PDF) ATAU SCREENSHOT PENGGUNAAN
INOVASI DAERAH (JPG/JPEG/PNG)**

KUANTITAS / JUMLAH MEDIA INFORMASI LAYANAN

JUMLAH MEDIA YANG DIGUNAKAN DALAM DALAM PENERAPAN INOVASI



- ★ ★ ★ Parameter **3** : LAYANAN MELALUI **3** MEDIA **ATAU LEBIH** (3/4 ATAU 4/4)
- ★ ★ Parameter **2** : LAYANAN MELALUI **2** DARI 4 MEDIA (2/4)
- ★ Parameter **1** : LAYANAN MELALUI **1** DARI 4 MEDIA (1/4)

METODE LAYANAN :

1. **MANUAL**, seperti : tatap muka/jemput bola/noken/unit pelayanan administrasi
2. **HOTLINE**, seperti : layanan email/telp
3. **MEDIA SOSIAL**, seperti : instagram/facebook/whatsapp, dsb
4. **LAYANAN ONLINE**, melalui website/web -aplikasi/aplikasi mobile (android atau ios)



- EVIDEN :**
1. **BUKU TAMU DAN FOTO PERTEMUAN PELAYANAN**
 2. **PICSCREEN EMAIL, EMAIL LAYANAN ATAU NO Telp LAYANAN**
 3. **PICSCREEN MEDIA SOSIAL YANG DIGUNAKAN**
 4. **PICSCREEN APLIKASI (WEB & ANDROID/IOS) YANG DIGUNAKAN**



KEMUDAHAN PROSES INOVASI YANG DIHASILKAN



INDIKATOR INI DITUJUKAN UNTUK MENGUKUR KECEPATAN LAYANAN
YANG DIPEROLEH OLEH PENGGUNA

2
BOBOT



HASIL INOVASI DIPEROLEH DALAM WAKTU 1 HARI



HASIL INOVASI DIPEROLEH DALAM WAKTU 2-5 HARI



HASIL INOVASI DIPEROLEH DALAM WAKTU 6 HARI ATAU
LEBIH

EVIDEN : SOP PELAKSANAAN INOVASI DAERAH YANG MEMUAT DURASI WAKTU LAYANAN (PDF).

INTEGRASI LAYANAN

INOVASI DIBANGUN SECARA TERPADU, MENGEDEPANKAN PRINSIP-PRINSIP INTEGRASI FUNGSI LAYANAN DAN INTEROPERABILITAS LAYANAN



DARING

- ★★★ ADA DUKUNGAN MELALUI WEB APLIKASI/ MOBILE (ANDROID/ IOS) YG LAYANAN SUDAH **TERINTEGRASI DGN UNIT ORGANISASI LAIN**
- ★★ ADA DUKUNGAN MELALUI INFORMASI WEBSITE, SOSIAL MEDIA, WEB APLIKASI/MOBILE (ANDROID/IOS) YG TELAH TERINTEGRASI DALAM **SATU PORTAL PADA UNIT ORGANISASI BERSANGKUTAN**
- ★ ADA DUKUNGAN MELALUI INFORMASI WEBSITE/SOSIAL MEDIA/WEB APLIKASI/MOBILE (ANDROID/ IOS) YG **BERJALAN TERPISAH**



LURING

- ★★★ LAYANAN TELAH **TERINTEGRASI** DENGAN LAYANAN LAIN PADA PROGRAM ATAU KEGIATAN PADA **UNIT ORGANISASI LAIN** ATAU DALAM **LEBIH DARI SATU URUSAN PEMERINTAHAN.**
- ★★ LAYANAN TELAH **TERINTEGRASI** DENGAN LAYANAN LAIN PADA **PROGRAM** ATAU **KEGIATAN** LAIN PADA **SATU UNIT ORGANISASI** ATAU DALAM **SATU URUSAN PEMERINTAHAN.**
- ★ LAYANAN INOVASI BERJALAN SECARA TERSENDIRI (**MANDIRI/INDEPENDEN**)

EVIDEN : DARING → PICSCREEN DUKUNGAN APLIKASI LAYANAN/MEDSOS YANG TERINTEGRASI (SUPER APPS)
LURING → DOKUMEN PROGRAM TERINTEGRASI ATAU DATA YANG SUDAH TERINTEGRASI



REPLIKASI

INOVASI DAERAH TELAH DIREPLIKASI OLEH **PEMERINTAH DAERAH LAIN**

3
BOBOT



PERNAH **3 KALI** DIREPLIKASI DI DAERAH LAIN YANG BERBEDA



PERNAH **2 KALI** DIREPLIKASI DI DAERAH LAIN YANG BERBEDA



PERNAH **1 KALI** DIREPLIKASI DI DAERAH LAIN

EVIDEN : DOKUMEN PKS/MOU/SURAT PERNYATAAN DARI PEMDA YANG MEREPLIKASI /DOKUMEN REPLIKASI LAINNYA (PDF)



ALAT KERJA



PENGUNAAN IT DALAM INOVASI YANG DITERAPKAN



PELAKSANAAN KERJA SUDAH DIDUKUNG SISTEM INFORMASI ONLINE/ DARING

Contoh : pemanfaatan platform media sosial, AI, IoT, super-app, dll.



PELAKSANAAN KERJA DIDUKUNG DENGAN PERANGKAT ELEKTRONIK **Contoh** : mesin edc, telp.



PELAKSANAAN KERJA SECARA MANUAL/NON ELEKTRONIK, **Contoh** : tatap muka/jemput bola/noken

EVIDEN : PICSCREEN PALTFORM DARING /FOTO/PICSCREEN PERNAGKAT ELEKTRONIK/No. TELP/
FOTO TATAP MUKA DAN FOTO LAYANAN MANUAL



KEMANFAATAN INOVASI DAERAH **MANDATORY**



JUMLAH PENGGUNA ATAU PENERIMA MANFAAT INOVASI DAERAH

★★★★ JUMLAH PENGGUNA ATAU PENERIMA MANFAAT 201 ORANG KEATAS / % PENINGKATAN JUMLAH UNIT 50 % / EFISIENSI BELANJA SEBESAR 20,1 -30 % / EFISIENSI BELANJA SEBESAR LEBI DARI SAMA DENGAN 100 % / JUMLAH PRODUK YANG DIHASILKAN ATAU DIPERJUALBELIKAN 201 ORANG ATAU LEBIH

★★★ JUMLAH PENGGUNA ATAU PENERIMA MANFAAT 101-200 ORANG / % PENINGKATAN JUMLAH UNIT 20,1 - 50 % / EFISIENSI BELANJA SEBESAR 10,1 -20 % / PENINGKATAN PENDAPATAN SEBESAR 50 -99,99 % / JUMLAH PRODUK YANG DIHASILKAN ATAU DIPERJUALBELIKAN 101-200 ORANG

★ JUMLAH PENGGUNA ATAU PENERIMA MANFAAT 1-100 ORANG / % PENINGKATAN JUMLAH UNIT 5 -20 % / EFISIENSI BELANJA SEBESAR 0,1 -10 % / PENINGKATAN PENDAPATAN SEBESAR 0,1 - 49,99 % / JUMLAH PRODUK YANG DIHASILKAN ATAU DIPERJUALBELIKAN 1-100 ORANG



EVIDEN SESUAI DENGAN DEFENISI OPERASIONAL YANG DIPILIH:

- BERUPA DAFTAR PENERIMA MANFAAT INOVASI (UNTUK LAYANAN LURING) DALAM FORMAT PDF ATAU SCREENSHOOT JUMLAH PENGGUNA/PENERIMA MANFAAT INOVASI DAERAH (UNTUK LAYANAN DARING) DALAM FORMAT JPG/JPEG/PNG
- PERBANDINGAN REKAPITULASI JUMLAH UNIT SEBELUM DAN SESUDAH YANG MENERIMA MANFAAT INOVASI
- LAPORAN BELANJA YANG MEMUAT PERBANDINGAN BIAYA PENGELUARAN YANG DIBEBANKAN SEBELUM DAN SESUDAH PENERAPAN INOVASI
- LAPORAN KEUANGAN YANG MEMUAT PENDAPATAN SEBELUM DAN SESUDAH PENERAPAN INOVASI (LAPORAN PEMBUKUAN, LAPORAN KAS, NERACA, SALDO, DSB)



KECEPATAN PENCIPTAAN INOVASI DAERAH

RENTANG WAKTU YANG DIGUNAKAN UNTUK MENCIPTAKAN INOVASI DAERAH



INOVASI DAPAT DICIPTAKAN DALAM WAKTU 1-4 BULAN



INOVASI DAPAT DICIPTAKAN DALAM WAKTU 5-8 BULAN



INOVASI DAPAT DICIPTAKAN DALAM WAKTU 9 BULAN KEATAS

EVIDEN : DOKUMEN/ LAPORAN/PROPOSAL INOVASI DAERAH YANG MEMUAT TAHAPAN-TAHAPAN PROSES DAN DURASI PENCIPTAAN INOVASI DAERAH (PDF).



MEMBUAT *PROPOSAL SEDERHANA* INOVASI DAERAH



UNDUH
SISTEMATIKA
PENULISAN
PROPOSAL
INOVASI DAERAH.

TTD



PENYELESAIAN LAYANAN PENGADUAN



RASIO PENGADUAN YANG TERTANGANI DALAM TAHUN TERAKHIR, MELIPUTI KELUHAN, KRITIK KONSTRUKTIF, SARAN, DAN PENGADUAN LAINNYA TERKAIT LAYANAN INOVASI



- ★★★ $\geq 86\%$
- ★★ 51% S.D. 85%
- ★ $\leq 50\%$ TIDAK ADA PENGADUAN

EVIDEN : DOKUMEN FOTO KEGIATAN PENYELESAIAN PENGADUAN/ SCREENSHOT MEDIA LAYANAN PENGADUAN YANG DISERTAI DENGAN REKAPITULASI PENGADUAN DAN PERSENTASE RASIO PENYELESAIAN PENGADUAN



MEMBUAT *REKAPITULASI LANDU* INOVASI DAERAH



UNDUH
FORM REKAP
PENGADUAN
LAYANAN INOVASI
DAERAH.

TTD



MONITORING & EVALUASI INOVASI DAERAH



2
BOBOT

KEPUASAN PELAKSANAAN PENGGUNAAN INOVASI DAERAH

- ★★★ Hasil laporan monev eksternal berdasarkan hasil penelitian/kajian/analisis
- ★★ Hasil pengukuran kepuasan pengguna dari evaluasi Survei Kepuasan Masyarakat
- ★ Hasil laporan monev internal Perangkat Daerah

EVIDEN : SCREENSHOT TESTIMONI PENGGUNA (JPEG/JPG/PNG) ATAU LAPORAN SURVEI KEPUASAN MASYARAKAT/LAPORAN HASIL PENELITIAN (PDF)



MEMBUAT *REKAPITULASI LANDU* INOVASI DAERAH

UNDUH

FORM MONEY

INOVASI DAERAH.

TTD





UPDATE DAN UPGRADE

UPDATE

- INTEGRASI DATA LAYANAN (BIGDATA)
- PENAMBAHAN VARIAN/MENU LAYANAN
- TAMBAH BIDANG/SUB BIDANG LAYANAN
 - PENGAYAAN SUBSTANSI LAYANAN
 - PEMANFAATAN DATA LAYANAN
- PENGEMBANGAN AREA/SUBJEK LAYANAN
- MENGURANGI PROSES/BIRO LAYANAN
 - MENGURANGI BIAYA LAYANAN
 - MENGURANGI SYARAT LAYANAN
 - PENAMBAHANA KUANTITAS

RE_NEW

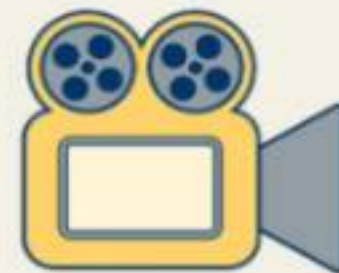


KENAPA ???? KARENA
UMUR INOVASI DAERAH ITU
2 TAHUN PENERAPAN

UPGRADE

- TINGKATKAN VERSI TEKNIS LAYANAN
- INTEGRASI SISTEM LAYANAN
- PEMBAHARUAN FITUR LAYANAN
- PENINGKATAN KECEPATAN PROSES LAYANAN
- PENINGKATAN /PENAMBAHAN MENU LAYANAN
- PENINGKATAN DARI MANUAL → ELEKTRONIK.
- PENINGKATAN KUALITAS PRODUK LAYANAN

KUALITAS INOVASI DAERAH



KUALITAS INOVASI DAERAH DAPAT DIBUKTIKAN DENGAN VIDEO
PENERAPAN INOVASI DAERAH



Memenuhi 5 unsur substansi



Memenuhi 3 atau 4 unsur



substansi
Memenuhi 1 atau 2 unsur

substansi

UNSUR VIDEO INOVASI DAERAH MELIPUTI:

1. LATAR BELAKANG INOVASI;
2. PENJARINGAN IDE INOVASI;
3. PEMILIHAN IDE;
4. MANFAAT; DAN
5. DAMPAK



MANDATORY

EVIDEN : VIDEO PENERAPAN INOVASI DENGAN DURASI MAKSIMAL 5 MENIT (MP4/MOV) ATAU LINK GOOGLE
DRIVE/ YOUTUBE



LATIHAN MEMBUAT *VIDEO* INOVASI DAERAH



Canva



UNDUH

APLIKASI EDITOR

VIDEO → GRATIS

(ANDROID /BASIS WEB)

[CONTOH VID ;](#)

https://tuxedovation.inovasi.bskdn.kemendagri.go.id/detail_inovasi/84054



KESALAHAN UMUM DALAM PENGISIAN PROFIL INOVASI DAERAH

RANCANG BANGUN

KESALAHAN DALAM PENGISIAN RANCANG BANGUN

- Jumlah kata tidak mencapai **300** kata
- Duplikasi pengisian Rancang Bangun
- Penjelasan yang terlalu sumir dan hanya menguraikan kegiatan rutinitas yang biasa saja
- Tidak menjelaskan nilai kebaruan dari kegiatan inovasi tersebut

KEGIATAN BUKAN INOVASI DAERAH

KEGIATAN YANG **BUKAN TERGOLONG** SEBAGAI INOVASI DAERAH

- Program atau kegiatan tersebut merupakan hal rutinitas biasa saja yang tidak memiliki nilai kebaruan sama sekali (*misal: pengadaan baju dinas, pemberian benih ikan*)
- Kebaruan yang sangat sederhana tanpa menunjukkan adanya dampak atau manfaat yang signifikan
- Kegiatan pembaharuan yang bukan merupakan urusan kewenangan dari pemerintah daerah terkait
- Program atau kegiatan tersebut yang biayai oleh APBN atau Program K/L Pusat

PENGISIAN FORM INOVASI DAERAH

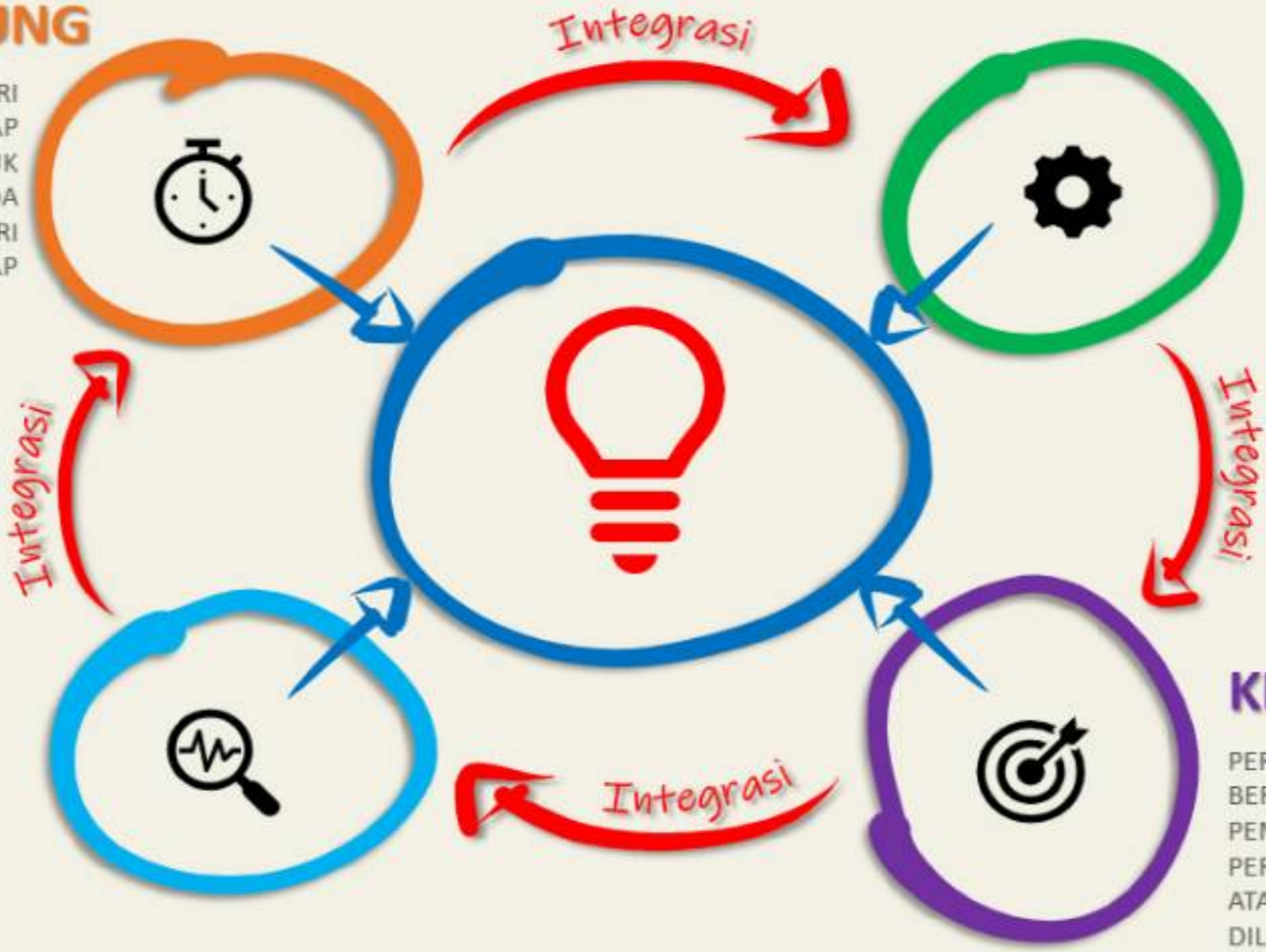
HAL YANG **DILARANG** DALAM PENGISIAN FORMULIR INOVASI DAERAH

- Pembubuhan nama inovasi daerah yang mengandung unsur **SARA**
- Penetapan tahun pelaksanaan Inovasi Daerah yang tidak sesuai
- Pemilihan Urusan Pemerintahan terkait Inovasi Daerah yang tidak sesuai



PROPER ESS. II/III/FUNG

DIPERLUKAN PERANGKAT KEBIJAKAN DARI BPSDM YANG MENGHARUSKAN SETIAP PROPER PEJABAT ESS. 2/3/FUNG UNTUK DIINPUT SEBAGAI INISIASI INOVASI PADA INDEKS INOVASI DAERAH KEMENDAGRI UNTUK DITINDAKLANJUTI KE TAHAP UJICOBA DAN PENERAPAN



KOMPETISI INOVASI

MELAKSANAKAN KOMPETISI INOVASI SEBAGAI WADAH MENJARING BERBAGAI INOVASI BAIK DIKALANGAN MASYARAKAT/ ASN/OPD/ PERGURUAN TINGGI / PELAKU USAHA DLL

REPLIKASI INOVASI

PERLUNYA MELAKUKAN REPLIKASI TERHADAP INOVASI DAERAH LAIN YANG TELAH EXISTING TERLEBIH DAHULU ATAU SUDAH TERBUKTI BERDAMPAK TERHADAP KEMAJUAN PEMBANGUNAN DI DAERAH TERTENTU UNTUK EFEKTIFITAS DAN EFISIENSI

KEBIJAKAN INOVASI

PERLUNYA KEBIJAKAN YANG MENGHARUSKAN BERINOVASI BAIK BERBASIS ORGANISASI PEMDA/ ESSELON, PROGRAM PRIORITAS/ PEROGAM ATAU KEGIATAN ATAU HASIL KAJIAN DAN RISET YANG DILAKUKAN PEMERINTAH DAERAH ATAU KERJASAMA RISET DENGAN PERGURUAN TINGGI YANG ADA TEKAIT PERMASALAHAN PRIORITAS.



SUSTAINABLE
INOVASI

BLUE PRINT INOVASI

Dokumen yang memastikan dan menjamin keberlanjutan pengembangan tiap inovasi daerah sebagai acuan dalam pengembangan inovasi dan sangat adaptif terhadap perubahan. dalam jangka waktu tertentu

Kenapa dibutuhkan:

1. Kebijakan in digital
2. Efisiensi & Peningkatan kualitas inovasi (melalui integrasi dan kolaborasi)
3. Kejelasan bentuk, jaminan penerapan dan perencanaan inovasi
4. Umur inovasi daerah 2 tahun

Skema Pengembangan

1

- MULAI PENERAPAN
- SOSIALISASI
- MASUKAN / KRITIK

2

- MONEV/PENYESUAIAN BLUE PRINT
- PERENCANAAN PENGEMBANGAN
- EKSEKUSI PERUBAHAN (+ DOKUMEN)

LATIHAN MEMBUAT *BLUE PRINT* INOVASI



UNDUH

FORM

BLUEPRINT



8 MISI ASTA CITA



Memperkokoh ideologi Pancasila, demokrasi, dan hak asasi manusia (HAM).



Memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi kreatif, ekonomi hijau, dan ekonomi biru.



Meningkatkan lapangan kerja yang berkualitas, mendorong kewirausahaan, mengembangkan industri kreatif, dan melanjutkan pengembangan infrastruktur.



Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda, dan penyandang disabilitas.



Melanjutkan hilirisasi dan industrialisasi untuk meningkatkan nilai tambah di dalam negeri.



Membangun dari desa dan dari bawah untuk pemerataan ekonomi dan pemberantasan kemiskinan.



Memperkuat reformasi politik, hukum, dan birokrasi, serta memperkuat pencegahan dan pemberantasan korupsi dan narkoba.



Memperkuat penyelarasan kehidupan yang harmonis dengan lingkungan, alam, dan budaya, serta peningkatan toleransi antarumat beragama untuk mencapai masyarakat yang adil dan makmur.

8 MISI ASTACITA
2024-2029

ASTA CITA MERUPAKAN **MANIFESTASI PROGRAM KERJA KEPEMIMPINAN INDONESIA 2024-2029** DENGAN TERKANDUNG DIDALAMNYA **8 MISI POKOK** YANG BERANGKAT DARI **CITA-CITA UUD 1945** DAN **MENUJU INDONESIA EMAS 2045** YANG PERLU DIWUJUDKAN DITENGAH TIDAK PASTIAN EKONOMI GLOBAL, GEOPOLITIK DAN KRISIS PERUBAHAN IKLIM





REPLIKASI INOVASI DAERAH

ASTA CITA 6

*REPLIKASI INOVASI DAERAH BERKAITAN DENGAN
PEMBANGUNAN DESA DAN PENINGKATAN EKONOMI*



REPLIKASI INOVASI DAERAH

ASTA CITA 6

BIDANG PERTANIAN & PETERNAKAN



KABUPATEN PAMEKASAN
NAMA INOVASI: SANG SULTAN
SKOR KEMATANGAN IID : 89
LINK VIDEO :
https://tuxedovation.inovasi.bskdn.kemendagri.go.id/detail_inovasi/126488



KABUPATEN BLORA
NAMA INOVASI: 99 Pedati
SKOR KEMATANGAN IID : 104
LINK VIDEO :
https://tuxedovation.inovasi.bskdn.kemendagri.go.id/detail_inovasi/132987



KABUPATEN BLORA
NAMA INOVASI: GESEKU (Gerakan Sejuta Kotak Umat)
SKOR KEMATANGAN IID : 81
LINK VIDEO :
https://tuxedovation.inovasi.bskdn.kemendagri.go.id/detail_inovasi/132225



KOTA BATU
NAMA INOVASI: Among Tani CROP
SKOR KEMATANGAN IID : 86
LINK VIDEO :
https://tuxedovation.inovasi.bskdn.kemendagri.go.id/detail_inovasi/83075



PROVINSI LAMPUNG
NAMA INOVASI: KARTU PETANI BERJAYA BERBASIS ELEKTRONIK (E-KPB)
SKOR KEMATANGAN IID : 94
LINK VIDEO :
https://tuxedovation.inovasi.bskdn.kemendagri.go.id/detail_inovasi/87022



KAB. KULONPROGO
NAMA INOVASI: BUMI MELANI 2
SKOR KEMATANGAN IID : 68
LINK VIDEO :
https://tuxedovation.inovasi.bskdn.kemendagri.go.id/detail_inovasi/103086



KABUPATEN PAMEKASAN



LINK TUXEDOVATION:

https://tuxedovation.inovasi.litbang.kemendagri.go.id/detail_inovasi/126488

TUJUAN INOVASI

- Penyelenggaraan program KPB dengan pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk memberikan layanan terpadu dan berkesinambungan kepada pengguna KPB.

LATAR BELAKANG

Kesulitan petani dalam hal memperoleh saprodi terutama pupuk telah dapat diselesaikan dengan hadirnya KPB. Implementasi KPB pada sub-penyaluran pupuk telah bermanfaat terutama pada penyelesaian masalah harga pupuk subsidi yang diatas ketentuan karena pada aplikasi KPB telah diketahui jumlah yang harus dibayarkan. Selain itu masalah penyelewengan pupuk dan alokasi yang didapatkan tidak memenuhi usulan RDKK sudah dapat teratasi pada aplikasi KPB tersebut dengan menggunakan Nomor Induk Kependudukan yang didaftarkan pada aplikasi tersebut sesuai dengan daftar kelompok tani. Selain kemudahan memperoleh saprodi petani juga diberi kemudahan terkait permodalan melalui kredit usaha rakyat (KUR) yang diberikan oleh pemerintah untuk memulai dan memperlancar usahatani mereka. Jaminan usahatani juga diberikan dalam bentuk Asuransi Usahatani Padi (AUDP), untuk menjamin kegiatan usahatani dimana petani akan mendapatkan gantirugi jika usahatani yang dijalankan mengalami kerugian akibat dari kriteria yang telah dituangkan dalam SOP yang berlaku (serangan DPT maupun DPI).

MANFAAT INOVASI

- Mendapatkan Kepastian Ketersediaan Pupuk, Benih, Bibit, Obat-obatan baik yang digunakan pada tanaman pangan, perkebunan, peternakan dan perikanan yang bersubsidi dan Non Subsidi dengan harga dan kualitas terbaik.
- Mendapatkan kemudahan permodalan, baik dari Bank atau lembaga keuangan lainnya.
- Mendapatkan dukungan asuransi usaha tani padi (AUDP) maupun asuransi usaha lainnya.
- Mendapatkan fasilitas sosial program pemerintah (beasiswa anak petani dan bantuan sosial lainnya).
- Mendapatkan Kepastian pemasaran hasil panen dengan harga terbaik.
- Mendapatkan pembinaan dan penyuluhan usaha.



KOTA BATU



LINK TUXEDOVATION:

https://tuxedovation.inovasi.bsikdn.kemendagri.go.id/detail_inovasi/83075

TUJUAN INOVASI

1. Menurunkan Tingkat Kegagalan Panen: Strategi: Melalui pencegahan kegagalan panen, fokus pada pendekatan edukasi cepat untuk meningkatkan pengetahuan petani dalam mengidentifikasi dan mengatasi serangan hama dan penyakit tanaman secara dini.
2. Meningkatkan Pendapatan Petani: Strategi: Edukasi fast-response akan membantu meningkatkan pendapatan petani dengan mengurangi kerugian akibat kegagalan panen. Penerapan metode pendampingan yang efektif dan efisien juga mendukung upaya ini.
3. Pemanfaatan Platform Digital: Strategi: Implementasi fasilitas layanan pengaduan melalui platform digital akan memungkinkan petani untuk melaporkan keluhan terkait serangan hama dan penyakit tanaman secara cepat dan efisien. Hal ini dapat meningkatkan responsibilitas dan efektivitas dalam penanganan masalah pertanian.

LATAR BELAKANG

Kota Batu menghadapi beberapa isu yang berdampak pada sektor pertanian dan pariwisata pertanian. Berikut isu-isu tersebut:

- a. Kuantitas dan Kualitas Produk Pertanian Menurun: Permasalahan seperti serangan DPT, penggunaan pupuk kimia yang berlebihan, dan kurangnya pendampingan teknis menyebabkan penurunan kuantitas dan kualitas produk pertanian. Hal ini berdampak pada ketidakmampuan produk pertanian untuk memenuhi permintaan pasar, yang menyebabkan kerugian bagi petani.
- b. Keamanan Pangan: Serangan DPT dapat mengancam ketahanan pangan dengan mengurangi produksi pertanian, menyebabkan kekurangan pangan dan kenaikan harga pangan. Hal ini berdampak pada masyarakat yang bergantung pada impor pangan dan rentan terhadap kelaparan.
- c. Perdagangan dan Karantina: Serangan DPT dapat mempengaruhi perdagangan internasional melalui penerapan aturan karantina dan persyaratan sanitasi yang ketat. Hal ini dapat membatasi akses pasar bagi negara-negara yang terkena dampak dan menghambat pertumbuhan ekonomi dan perdagangan global.

MANFAAT INOVASI

1. Mempersingkat Jalur Birokrasi: Petani dapat langsung mendapatkan pelayanan publik bidang pertanian secara real-time tanpa harus melalui proses birokrasi yang panjang. Hal ini meningkatkan responsivitas dalam penanganan masalah pertanian.
2. Kemudahan Akses Informasi dan Pelayanan Keluhan: Aplikasi ini memberikan kemudahan dalam mengakses informasi terkait pertanian dan juga memfasilitasi pelaporan keluhan pertanian secara langsung melalui platform digital. Petani dapat dengan cepat mengkomunikasikan masalah yang mereka hadapi.
3. Pemanfaatan Fitur Pertanian: Fitur-fitur yang disediakan dalam aplikasi "Among Tani Crop" mendukung petani dalam meningkatkan efisiensi usaha pertanian mereka, seperti informasi cuaca, rekomendasi pengendalian DPT, dan manajemen tanaman secara lebih baik.
4. Pengurangan Risiko Gagal Panen: Dengan akses yang lebih mudah terhadap informasi dan respons cepat terhadap keluhan, aplikasi ini membantu mengurangi risiko gagal panen akibat serangan hama dan penyakit tanaman.
5. Meningkatkan Pendapatan Petani: Penurunan risiko gagal panen dan peningkatan efisiensi dalam manajemen pertanian dapat berkontribusi langsung terhadap peningkatan pendapatan petani.



KABUPATEN BLORA



INOVASI DP4 BLORA

**GERAKAN SEJUTA
KOTAK UMAT**

LINK VIDEO TUXEDOVATION:

https://tuxedovation.inovasi.litbang.kemendagri.go.id/detail_inovasi/132225

TUJUAN INOVASI

Memaksimalkan Sumber Daya Wilayah yaitu besarnya populasi sapi yang diikuti dengan banyaknya kotoran sapi yang dihasilkan sehingga potensi produksi organik juga besar

LATAR BELAKANG

PERMASALAHAN

LATAR MAKRO (Misal: Layanan Buruk, Kurangnya Kepercayaan Masyarakat, Kesehatan Buruk Dll):

- Kesuburan tanah menurun
- alokasi pupuk bersubsidi masih belum memenuhi kebutuhan petani
- harga pupuk non subsidi dirasa mahal oleh petani
- bahan baku pembuatan pupuk organik melimpah dan belum diolah secara intensif

LATAR MIKRO

(Misal: Msh Adanya Antrian, Lamanya Proses, Stunting, Dll):

- terjadi kegagalan panen selama 3 musim berturut-turut
- terdapat tumpukan kotoran sapi di sekitar rumah warga
- terjadi polusi udara akibat bau kotoran yang dibuang sembarangan
- tidak ada tempat penampungan khusus kotoran sapi

MANFAAT INOVASI

1. Meyuburkan tanah pertanian
2. Menyuburkan tanaman pertanian
3. Meningkatkan produktifitas pertanian
4. Mengurangi ketergantungan terhadap pupuk kimia
5. Menghemat biaya produksi pertanian
6. Membuat lingkungan menjadi bersih
7. Memperoleh pupuk organik berkualitas



KABUPATEN BLORA



LINK VIDEO TUXEDOVATION:

https://tuxedovation.inovasi.bsksdn.kemendagri.go.id/detail_inovasi/132987

TUJUAN INOVASI

1. Menumbuhkan dan meningkatkan minat dari kalangan generasi muda/milenial untuk menjadi petani di Kabupaten Blora;
2. Membentuk kelembagaan petani muda/milenial di Kabupaten Blora;
3. Menciptakan pertanian maju, mandiri dan modern serta meningkatkan kapasitas SDM petani muda; dan
4. Menekan angka kemiskinan dan urbanisasi
5. Menumbuhkan wirausahawan muda pertanian
6. Mengurangi pengangguran melalui penciptaan lapangan kerja pada generasi muda di Kabupaten Blora sekaligus Mengurangi problem ketersediaan tenaga kerja pertanian

LATAR BELAKANG

Kabupaten Blora mempunyai potensi utama di sektor pertanian. Rata-rata penduduk Kabupaten Blora bermata pencaharian sebagai petani. Menurut sensus pertanian BPS Blora Tahun 2023 jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) dan Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) mengalami penurunan. Penurunan RTUP sebanyak 3,17% dan UTP sebanyak 8,48%. Jumlah RTUP sebesar 163.979 rumah tangga dan UTP sebesar 167.454 unit.

Berdasarkan Sensus Pertanian Tahun 2023, usaha pertanian lebih banyak dikelola oleh petani yang berumur 45 tahun sekitar 70,07% dari seluruh pengelola usaha tani pertanian. Tantangan pertanian saat ini berkaitan dengan regenerasi petani untuk memperbarui atau memperkuat sektor pertanian dengan melibatkan generasi muda dalam usaha pertanian.

Regenerasi penting karena pertanian merupakan sektor dalam pemenuhan kebutuhan pangan global, namun banyak petani yang sudah lanjut usia dan kekurangan generasi muda yang tertarik untuk mengambil alih usaha pertanian yang ditunjukkan dengan persentase kaum muda berusia kurang dari 25 tahun yang menjadi pengelola pertanian hanya 0,52%.

MANFAAT INOVASI

1. Terbentuknya minat generasi milenial di Kabupaten Blora untuk bergerak di sektor pertanian;
2. Meningkatnya produktivitas pertanian dan nilai tambah produk melalui penerapan pertanian modern;
3. Terbentuknya kelembagaan petani milenial Blora dalam mendukung pembangunan pertanian;
4. Terbentuk jaringan/forum komunikasi yang berfungsi sebagai wadah penyaluran informasi agribisnis pertanian;
5. Peningkatan kapasitas SDM petani muda/milenial



PROVINSI LAMPUNG



**DINAS KETAHANAN PANGAN, TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA
PROVINSI LAMPUNG**

LINK VIDEO TUXEDOVATION:

https://tuxedovation.inovasi.bsksdn.kemendagri.go.id/detail_inovasi/87022

TUJUAN INOVASI

Penyelenggaraan program KPB dengan pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk memberikan layanan terpadu dan berkesinambungan kepada pengguna KPB.

LATAR BELAKANG

Kesulitan petani dalam hal memperoleh saprodi terutama pupuk telah dapat diselesaikan dengan hadirnya KPB. Implementasi KPB pada sub-penyaluran pupuk telah bermanfaat terutama pada penyelesaian masalah harga pupuk subsidi yang diatas ketentuan karena pada aplikasi KPB telah diketahui jumlah yang harus dibayarkan. Selain itu masalah penyelewengan pupuk dan alokasi yang didapatkan tidak memenuhi usulan RDKK sudah dapat teratasi pada aplikasi KPB tersebut dengan menggunakan Nomor Induk Kependudukan yang didaftarkan pada aplikasi tersebut sesuai dengan daftar kelompok tani. Selain kemudahan memperoleh saprodi petani juga diberi kemudahan terkait permodalan melalui kredit usaha rakyat (KUR) yang diberikan oleh pemerintah untuk memulai dan memperlancar usahatani mereka. Jaminan usahatani juga diberikan dalam bentuk Asuransi Usahatani Padi (AUTP), untuk menjamin kegiatan usahatani dimana petani akan mendapatkan gantirugi jika usahatani yang dijalankan mengalami kerugian akibat dari kriteria yang telah dituangkan dalam SOP yang berlaku (serangan OPT maupun DPI). Tidak sampai disitu, program KPB juga memberikan kemudahan bagi petani untuk mendapatkan kepastian pemasaran hasil terbaik dimana pada saat panen petani memperoleh kepastian harga terbaik untuk setiap produk yang mereka usahakan. Dengan adanya program KPB ini sangat diharapkan dapat menjawab kesulitan petani sehingga petani dapat merasakan manfaat yang diperoleh yang berdampak pada peningkatan kesejahteraan petani.

MANFAAT INOVASI

1. Mendapatkan Kepastian Ketersediaan Pupuk, Benih, Bibit, Obat-obatan baik yang digunakan pada tanaman pangan, perkebunan, peternakan dan perikanan yang bersubsidi dan Non Subsidi dengan harga dan kualitas terbaik.
2. Mendapatkan kemudahan permodalan, baik dari Bank atau lembaga keuangan lainnya.
3. Mendapatkan dukungan asuransi usaha tani padi (AUTP) maupun asuransi usaha lainnya.
4. Mendapatkan fasilitas sosial program pemerintah (beasiswa anak petani dan bantuan sosial lainnya).
5. Mendapatkan Kepastian pemasaran hasil panen dengan harga terbaik.
6. Mendapatkan pembinaan dan penyuluhan usaha.



Kabupaten Kulon Progo



Badan Usaha Milik Desa BINANGUN JATI UNGGUL

Jatirejo, Lendah, Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta

LINK VIDEO TUXEDO VATION:

https://tuxedovation.inovasi.bskdn.kemendagri.go.id/detail_inovasi/103086

TUJUAN INOVASI

Pertama. kredit pertanian diberikan pada para petani dengan bunga sangat murah dan diangsur setiap panen bukan mingguan atau bulanan seperti koperasi atau bank umum. Melalui kredit ini petani lebih tenang, tak perlu was-was dengan tagihan angsuran mingguan maupun bulanan sehingga tetap fokus pada kegiatan pertaniannya, selain itu kebutuhan pertaniannya juga terpenuhi.

Kedua. Tebas Tani adalah program pembelian gabah petani oleh BUMDes. Petani tak perlu repot-repot memanennya semua sudah dilakukan oleh BUMDes dengan sistem beli harga kiloan bukan borongan seperti tengkulak yang sangat merugikan. Dengan dijual melalui BUMDes petani akan mendapatkan harga wajar dan tunai.

Ketiga. Pelatihan untuk para petani melalui program CSR (Corporate Social Responsibility) BUMDes. Petani dikenalkan pada teknik-teknik modern sistem pertanian sehingga hasil lebih maksimal.

LATAR BELAKANG

BUMI MELANI terdiri dari berbagai program yang semuanya ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan para petani antara lain sebagai berikut:

Pertama. kredit pertanian diberikan pada para petani dengan bunga sangat murah dan diangsur setiap panen bukan mingguan atau bulanan seperti koperasi atau bank umum. Melalui kredit ini petani lebih tenang, tak perlu was-was dengan tagihan angsuran mingguan maupun bulanan sehingga tetap fokus pada kegiatan pertaniannya, selain itu kebutuhan pertaniannya juga terpenuhi.

Kedua. Tebas Tani adalah program pembelian gabah petani oleh BUMDes. Petani tak perlu repot-repot memanennya semua sudah dilakukan oleh BUMDes dengan sistem beli harga kiloan bukan borongan seperti tengkulak yang sangat merugikan. Dengan dijual melalui BUMDes petani akan mendapatkan harga wajar dan tunai.

Ketiga. Pelatihan untuk para petani melalui program CSR (Corporate Social Responsibility) BUMDes. Petani dikenalkan pada teknik-teknik modern sistem pertanian sehingga hasil lebih maksimal.

MANFAAT INOVASI

- Pertama.** memberikan nilai tambah pada hasil pertanian petani lokal jatirejo (pengolahan makanan resto)
- Kedua.** memberdayakan millennial Jatirejo (putra daerah) sebagai wujud aksi nyata membangun daerahnya untuk lebih maju dan lebih dikenal oleh masyarakat Yogyakarta dan sekitarnya.
- Ketiga.** memanfaatkan Sultan Ground (SG) sehingga lebih produktif dan menjadi ikon wisata dari Kalurahan Jatirejo.



REPLIKASI INOVASI DAERAH

ASTA CITA 6

TEMA

PERTUMBUHAN DAN PEMERATAAN EKONOMI DAERAH



KOTA MOJOKERTO
NAMA INOVASI: BAJAK SAMBAL TERASI
SKOR KEMATANGAN IID : 107
LINK VIDEO :
https://tuxedovation.inovasi.bskdn.kemendagri.go.id/detail_inovasi/82205



PROVINSI JAWA BARAT
NAMA INOVASI: CEO BUMDes
SKOR KEMATANGAN IID : 89
LINK VIDEO :
https://tuxedovation.inovasi.bskdn.kemendagri.go.id/detail_inovasi/81273



KABUPATEN BANYUMAS
NAMA INOVASI: SUMPAAH BERUANG
SKOR KEMATANGAN IID : 106
LINK VIDEO :
https://tuxedovation.inovasi.bskdn.kemendagri.go.id/detail_inovasi/80647



KABUPATEN SRAGEN
NAMA INOVASI: Sendang Kun Gerit
SKOR KEMATANGAN IID : 101
LINK VIDEO :
<https://drive.google.com/file/d/1lgnENrDKrkav4hsIzRwI3tcEXNYhZHRM/view>



PROVINSI NTB
NAMA INOVASI: QRIS (Samsat Delivery)
SKOR KEMATANGAN IID : 102
LINK VIDEO :
https://tuxedovation.inovasi.bskdn.kemendagri.go.id/detail_inovasi/115019



KOTA MAKASSAR
NAMA INOVASI: Pajak Terintegrasi dan Terdigitalisasi
SKOR KEMATANGAN IID : 85
LINK VIDEO :
https://tuxedovation.inovasi.bskdn.kemendagri.go.id/detail_inovasi/84054



KOTA MOJOKERTO



LINK TUXEDOVATION:

https://tuxedovation.inovasi.bskdn.kemendagri.go.id/detail_inovasi/82205

TUJUAN INOVASI

- Menjaga kelestarian lingkungan dengan pengelolaan sampah
- Meningkatkan kesadaran masyarakat agar lebih peduli dalam mengelola sampah
- meningkatkan PAD khususnya dari sektor PBB-P2

LATAR BELAKANG

Dampak dari semakin padatnya penduduk Kota Mojokerto yaitu semakin tingginya volume timbulan sampah di Kota Mojokerto. Hal tersebut diungkap pada Satu Data Informasi Kota Mojokerto (SATIKOMD), timbulan sampah di Kota Mojokerto pada tahun 2021 sebesar 22.989,17 ton sampah.

Kegiatan pengelolaan sampah mengalami stagnansi dan kemunduran karena dampak Pandemi Covid 19. Diperlukan suatu terobosan baru yang dilakukan secara digital dengan data yang tersimpan dalam basis data elektronik agar pengelolaan Bank Sampah dapat berjalan sesuai perkembangan teknologi. Pada tahun 2016 Kota Mojokerto menginisiasi inovasi pengelolaan sampah dengan tajuk "Bapak Samerto", yang merupakan akronim dari Bayar Pajak pakai Sampah di Kota Mojokerto. Inovasi sebagai pengembangan dari Bapak Samerto yakni "BAJAK SAMBAL TERASI" (Bayar Pajak Pakai Sampah bisa Langsung Terintegrasi), yang merupakan perkembangan dari inovasi sebelumnya yang masih bersifat manual. BAJAK SAMBAL TERASI merupakan aplikasi berbasis web yang dapat diakses melalui laman banksampah.mojokertokota.go.id

MANFAAT INOVASI

1. Meringankan beban masyarakat dalam membayar pajak, khususnya anggota Bank Sampah dalam membayar PBB-P2;
2. Data transaksi yang dilakukan oleh anggota bank sampah tersimpan dengan aman, karena disimpan dalam Cloud Drive;
3. Meningkatkan kesadaran masyarakat dalam mengelola sampah menjadi berkah;



PROVINSI JAWA BARAT



LINK TUXEDOVATION:

https://tuxedovation.inovasi.bskdn.kemendagri.go.id/detail_inovasi/81273

TUJUAN INOVASI

Terbentuknya BUMDesa di seluruh Desa di Jawa Barat, karena saat ini masih 135 desa di Jawa Barat berdasarkan data hasil IDM 2022 masih belum mempunyai BUMDes dengan masalah yang tidak sama, seperti dampak pilkades, tidak adanya SDM yang memenuhi kriteria, kurang berminatnya masyarakat menjadi pengurus BUMDes karena standar gaji yang sangat jauh berada dibawah UMR

LATAR BELAKANG

Di Jawa Barat, lebih kurang 9,30% kemiskinan berada di wilayah perdesaan. Melalui Badan Usaha Milik Desa (CEO BUMDesa) diharapkan banyak desa di Jawa Barat dapat menjadi desa yang maju dan mandiri (bukan desa yang akan menjadi kota, melainkan desa dengan fasilitas pelayanan yang baik dan aktivitas ekonomi yang berkelanjutan), serta mempercepat pengurangan angka kemiskinan di perdesaan. Terdapat beberapa permasalahan yang masih menjadi tantangan: infrastruktur dasar dan kelembagaan ekonomi di desa belum optimal, program/ kegiatan di desa masih parsial/sektoral, dan unsur swasta/mitra usaha desa seringkali bersifat pragmatis dan tidak memberdayakan masyarakat desa. Masih terdapat 135 Desa di Jawa Barat yang belum memiliki BUMDesa berdasarkan data hasil Indek Desa Membangun (IDM) tahun 2022 sehingga diperlukan pendampingan CEO BUMDesa untuk memfasilitasi rapat pembentukan BUMDesa bersama Tim Khusus untuk dilakukan pemilihan pengurus BUMDesa yang di sahkan dalam forum Musyawarah Desa dan Peraturan Desa.

MANFAAT INOVASI

1. Pengembangan perekonomian masyarakat melalui BUMDesa, karena saat ini BUMDes sedang dipacu untuk bisa memanfaatkan potensi daerahnya dengan bantuan permodalan rata-rata masih mengandalkan dari alokasi dana desa;
2. Pembangunan Desa tertinggal dan sangat tertinggal telah dapat dituntaskan seluruhnya. Dengan demikian Jawa Barat telah berhasil Zero Desa Tertinggal sejak tahun 2022;
3. Desa Mandiri mengalami peningkatan signifikan dari semula berjumlah 1.130 desa pada tahun 2022 menjadi 1.828 desa.

PROVINSI NTB



LINK TUXEDOVATION:

https://tuxedovation.inovasi.litbang.kemendagri.go.id/detail_inovasi/90923

TUJUAN INOVASI

- Pembukaan pop-up store NTB Mall di Kantor Badan Penghubung di Jakarta bertujuan untuk: a. Memudahkan wisatawan dan warga NTB yang berada di Jakarta dalam mengakses dan membeli buah tangan khas NTB. b. Memperluas jangkauan pasar NTB Mall dengan menawarkan produk-produk NTB kepada pengunjung Kantor Badan Penghubung NTB.
- Rencana perpindahan gedung NTB Mall yang lebih besar di IC memiliki tujuan: a. Menampung lebih banyak produk UMKM dari NTB dalam NTB Mall. b. Memberikan peluang lebih besar bagi UMKM NTB untuk mempromosikan dan menjual produk mereka secara lebih luas. c. Menciptakan ruang yang lebih luas dan nyaman bagi pengunjung untuk melihat dan membeli produk UMKM NTB. d. Mendukung pertumbuhan ekonomi kreatif NTB dengan memberikan platform yang lebih baik bagi UMKM untuk berkembang dan naik kelas. e. Meningkatkan visibilitas dan citra NTB Mall sebagai pusat perdagangan UMKM NTB dengan memiliki gedung yang lebih representatif.

LATAR BELAKANG

Pada tahun Agustus 2017, diluncurkan aplikasi bernama **i-shop NTB** dengan tujuan mempromosikan produk-produk ekraf (ekonomi kreatif) Nusa Tenggara Barat secara digital, dengan harapan agar lebih dikenal secara luas. Namun, setelah dilakukan evaluasi pada tahun 2018, ditemukan beberapa kendala, antara lain:

- Server masih menumpang di Bank BNI, sehingga tidak memungkinkan untuk melakukan pengembangan aplikasi.
- Aplikasi hanya berbasis website dan belum tersedia dalam bentuk mobile aplikasi di Android dan iOS.
- Syarat untuk UMKM agar dapat tampil di aplikasi terlalu rumit.
- Jasa pengiriman dan pembayaran hanya menggunakan PT. Pos Indonesia dan BNI, sehingga konsumen tidak memiliki pilihan alternatif.

Akibat kendala-kendala tersebut, dilakukan perubahan dan pengembangan aplikasi i-shop NTB menjadi **NTBMall.com**. Perubahan tersebut meliputi:

- Server dipindahkan ke Dinas Perdagangan NTB yang berada di Pemerintah Provinsi NTB.
- Aplikasi tidak hanya berbasis website, tetapi juga telah tersedia dalam bentuk mobile aplikasi di Android dan iOS.
- Syarat untuk UMKM agar dapat tampil di NTBMall.com dipermudah dengan menggunakan email saja.
- Jasa pengiriman dan pembayaran telah melibatkan beberapa penyedia jasa layanan.

MANFAAT INOVASI

- Pembukaan pop-up store NTB Mall di Kantor Badan Penghubung di Jakarta memberikan manfaat sebagai berikut: a. Mempermudah wisatawan dan warga NTB yang berada di Jakarta untuk mendapatkan buah tangan khas NTB dengan lebih mudah dan cepat. b. Meningkatkan promosi dan penjualan produk-produk UMKM NTB dengan memperluas jangkauan pasar ke ibu kota Jakarta. c. Meningkatkan kesadaran dan pengenalan terhadap produk-produk ekraf NTB di kalangan wisatawan dan masyarakat Jakarta. d. Memberikan aksesibilitas yang lebih baik bagi pelaku UMKM NTB untuk memasarkan produk mereka kepada target pasar yang lebih luas.
- Rencana perpindahan gedung NTB Mall yang lebih besar di IC memberikan manfaat sebagai berikut: a. Meningkatkan kapasitas NTB Mall untuk menampung lebih banyak produk UMKM NTB, sehingga memberikan peluang lebih besar bagi UMKM untuk berpartisipasi dan memasarkan produk mereka. b. Menciptakan ruang yang lebih luas dan nyaman di NTB Mall untuk memamerkan produk UMKM NTB, meningkatkan pengalaman pengunjung, dan memudahkan eksplorasi produk. c. Mendorong pertumbuhan dan pengembangan UMKM NTB dengan memberikan platform yang lebih baik dan fasilitas yang memadai untuk memasarkan produk secara efektif. d. Meningkatkan citra dan reputasi NTB Mall sebagai pusat perdagangan UMKM NTB, sehingga menarik minat lebih banyak pengunjung dan pelaku bisnis. e. Dapat memberikan dampak ekonomi yang positif bagi NTB dengan meningkatkan penjualan produk UMKM dan mendukung pertumbuhan sektor ekonomi kreatif di wilayah tersebut.



KABUPATEN SRAGEN



LINK VIDEO TUXEDOVATION:

<https://drive.google.com/file/d/1lgnENnOKrkav4hs1zRwl3tcEXNYhZHRM/view>

TUJUAN INOVASI

- Meningkatkan lapangan pekerjaan masyarakat khususnya masyarakat desa setempat
- Menciptakan peluang UMKM bagi masyarakat setempat
- Meningkatkan pertumbuhan ekonomi Desa
- Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PAD)
- Mengangkat/memperkenalkan Desa Jatibatur kepada masyarakat luas

LATAR BELAKANG

Wisata Pemandian Sendang Kun Gerit berada di pelosok Desa jatibatur, Kecamatan Gemolong, Kabupaten Sragen. Berawal dari mimpi warga desa untuk meningkatkan kualitas hidup dan memanfaatkan potensi desa. Wisata ini dibangun secara gotong royong oleh Pemerintah Desa dan Masyarakat Jatibatur dengan dikelola oleh BUMDesa Sumber Rejeki Jatibatur.

Pengelolaan dan pembangunan obyek wisata pemandian sendang Kun Gerit diserahkan kepada BUMDesa Sumber Rejeki Jatibatur. BUMDesa kemudian menggalang gotong royong dari masyarakat berupa uang, barang dan tenaga senilai total Rp. 2.250.000.000 dari 563 masyarakat dengan skema investasi modal usaha BUMDesa dari masyarakat. Satu lembar saham senilai Rp. 250.000.

MANFAAT INOVASI

- Meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat seperti pendapatan masyarakat dari hasil penjualan produk atau makanan yang mereka jual di sekitar lokasi wisata pemandian sendang kun gerit
- Meningkatkan peluang usaha UMKM bagi masyarakat
- Meningkatkan kesempatan kerja bagi masyarakat desa setempat dan mengurangi angka pengangguran
- Memberikan Pendapatan Asli Desa (PAD) yang sebelumnya belum pernah ada
- Dapat membentuk ekosistem baru yang lebih produktif, meningkatkan ekonomi masyarakat, dan meningkatkan Pendapatan Asli Desa Jatibatur



KABUPATEN BANYUMAS



LINK TUXEDOVATION:

https://tuxedovation.inovasi.bskdn.kemendagri.go.id/detail_inovasi/80647

TUJUAN INOVASI

- Inovasi ini memberikan kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/SOGs pilar ke II. Yaitu Pilar Pembangunan Lingkungan pada Goals II.6.1 Proporsi limbah padat perkotaan yang dikumpulkan secara teratur dengan pemrosesan akhir yang baik terhadap total limbah padat perkotaan yang dihasilkan oleh suatu kota. Sumbangan inovasi ini di akhir tahun 2022 dipastikan mengolah sampah/limbah padat 100% dari seluruh produksi sampah/limbah padat yang dihasilkan Kabupaten Banyumas. Dari total rata-rata 1.650-1.800 m³ sampah limbah padat/hari sampah dipilah dan diolah menjadi berbagai macam produk. Semua hasil pengolahan sampah/limbah padat merupakan produk bermanfaat dan ramah lingkungan.

LATAR BELAKANG

Banyumas memiliki penduduk 1,78 juta jiwa (Sensus penduduk 2020), menghasilkan sampah 143 truk perhari, yang setara dengan 1.650-1800 m³ sampah. Sampah tersebut dengan sendirinya menimbulkan banyak permasalahan. Pengelolaan sampah yang konvensional tidak menyelesaikan masalah tetapi justru menimbulkan banyak permasalahan. TPA (Tempat Pemrosesan Akhir) menjadi cepat penuh dan membutuhkan lahan yang lebih luas. Di sekeliling TPA timbul berbagai permasalahan lingkungan. Polusi udara/bau menyengat sampah kiloan meter, pencemaran sumur warga bahkan meluas ke areal pertanian. Kondisi lingkungan pun menjadi kotor, jorok, kumuh dan semrawut.

Inovasi "Sumpah Beruang" (Sulap Sampah Berubah menjadi Uang) dikembangkan karena keadaan DARURAT SAMPAH di awal 2018. Penyebabnya 2 dari 3 TPA yang ada didemo dan ditutup warga karena mencemari lingkungan. Sementara 1,78 juta penduduk Kabupaten Banyumas setiap hari terus memproduksi 143 truk sampah. Melalui inovasi SUMPAH BERUANG permasalahan sampah di Banyumas terselesaikan.

MANFAAT INOVASI

Program SUMPAH BERUANG berhasil mengolah sampah 20% (28 truk/hari dari 143 truk/hari) di tahun 2018. Tahun 2019 meningkat menjadi 40% sampah dapat dipilah. Tahun 2020 meningkat lagi menjadi 60% sampah dapat dipilah. Secara gradual setiap tahun meningkat dan di awal tahun 2022 berhasil mengolah 90% sampah (128 truk sampah/hari) setara 768 m³ sampah.



PROVINSI NTB



QRIS

LINK TUXEDOVATION:

https://tuxedovation.inovasi.bskdn.kemendagri.go.id/detail_inovasi/115019

TUJUAN INOVASI

Mempermudah pelayanan Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor kepada Masyarakat

LATAR BELAKANG

Samsat Delivery merupakan Inovasi Tim Pembina Samsat berupa aplikasi mobile yang memungkinkan masyarakat Nusa Tenggara Barat mendapatkan pelayanan Samsat tanpa harus datang ke kantor Samsat. Keuntungan Samsat Delivery antara lain : Pembayaran pajak lebih mudah, tidak perlu antri, tidak perlu datang ke kantor samsat, menghemat waktu, pembayaran sesuai jumlah PKB dan SWDKLLJ dan pembayaran bisa melalui tunai/non tunai. Aplikasi samsat delivery dihayatkan guna perluasan layanan, merujuk pada era digital saat ini dimana kemudahan layanan jasa pengantaran, kemudahan belanja online sudah menjadi hal yang lumrah, sehingga layanan ke samsat an juga perlu mengembangkan layanan pembayaran pajak kendaraan bermotor melalui aplikasi dan sekaligus dihantarkan notice pajak nya.

MANFAAT INOVASI

Percepatan Realisasi Penerimaan Pajak Daerah khususnya dari Pajak Kendaraan Bermotor.



KOTA MAKASSAR

PAKINTA
PAJAK terINtegrasi & terdigiTAlisasi

LINK TUXEDOVATION:

https://tuxedovation.inovasi.bskdn.kemendagri.go.id/detail_inovasi/84054

TUJUAN INOVASI

- Tujuan jangka pendek: Terwujudnya penyelenggaraan pelayanan pajak daerah mulai dari pendaftaran pelaporan, verifikasi, pengawasan, penetapan sampai dengan pembayaran ke dalam 3 (tiga) jenis pajak daerah yakni Pajak Bumi dan Bangunan, Pajak Reklame, dan Pajak Air Tanah ke dalam PAKINTA
- Tujuan jangka menengah: Terwujudnya penyelenggaraan pelayanan pajak daerah mulai dari pendaftaran pelaporan, verifikasi, pengawasan, penetapan sampai dengan pembayaran ke dalam 7 (tujuh) jenis pajak daerah yakni Pajak Bumi dan Bangunan, Pajak Reklame, dan Pajak Air Tanah, BPHTB, Pajak Hotel, Pajak Restoran, dan Pajak Hiburan ke dalam PAKINTA
- Tujuan jangka panjang: Terwujudnya penyelenggaraan pelayanan pajak daerah mulai dari pendaftaran pelaporan, verifikasi, pengawasan, penetapan sampai dengan pembayaran seluruh jenis pajak daerah yakni Pajak Bumi dan Bangunan, Pajak Reklame, dan Pajak Air Tanah, BPHTB, Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Hiburan, Pajak Sarang Burung Walet, Pajak Penerangan Jalan, Pajak Mineral Bukan Logam Batuan ke dalam PAKINTA

LATAR BELAKANG

Masih kurangnya pelayanan administrasi pajak daerah dapat menjadi salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya pendapatan daerah dari sektor pajak. Pajak merupakan salah satu sumber pendapatan utama bagi pemerintah daerah, sehingga penting bagi pemerintah daerah untuk memberikan pelayanan administrasi pajak yang baik dan memadai bagi wajib pajak.

Sebelum adanya inovasi, untuk memperoleh informasi mengenai administrasi perpajakan, wajib pajak harus menunggu distribusi surat ketetapan pajak daerah yang dikirimkan kepada yang bersangkutan ataupun wajib pajak harus datang langsung ke petugas loket di kantor BAPENDA Kota Makassar untuk menanyakan lebih awal mengenai tagihan pajak mereka. Tentu hal ini akan menghambat potensi penerimaan pajak daerah, disisi lain wajib pajak akan mengeluarkan biaya/waktu tambahan jika harus datang ke kantor BAPENDA hanya untuk menanyakan informasi kewajiban pajak mereka. **Dengan hadirnya inovasi Pajak Terintegrasi dan Terdigitalisasi (PAKINTA)**, wajib pajak tidak perlu menunggu surat ketetapan pajak daerah terdistribusikan ke tempat mereka ataupun tidak harus datang ke kantor BAPENDA untuk dapat mengetahui informasi perpajakan mereka. Selain itu wajib pajak juga dapat langsung melakukan pembayaran atas kewajiban perpajakan mereka dari tempat mereka kapan pun dan dimana pun, dengan memilih kanal pembayaran yang telah bekerja sama dengan BAPENDA Kota Makassar.

MANFAAT INOVASI

Internal:

1. Meningkatkan potensi Pendapatan Asli Daerah Kota Makassar;
2. Meningkatkan kualitas pelayanan publik kelas dunia bersih dari indikasi korupsi, kolusi, dan nepotisme;
3. Meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada pemerintah;
4. Mengurangi potensi kebocoran pendapatan di setiap jenis pajak daerah.

Eksternal:

1. Memudahkan mengecek pelayanan pajak daerah secara online dan transparan;
2. Pelayanan pembayaran pajak daerah lebih mudah dan transparan;
3. Pembayaran pajak daerah dapat dilakukan tepat waktu dan tepat jumlah tanpa perantara atau calo serta bebas dari pungutan liar;
4. Menghemat waktu dan tenaga, tanpa harus mengeluarkan ongkos transportasi menuju loket pada kantor Bapenda Kota Makassar (efisien dan efektif).



REPLIKASI INOVASI DAERAH

ASTA CITA 6

TEMA

PENGENTASAN KEMISKINAN



KABUPATEN TABALONG
NAMA INOVASI: LENTERA KERANG EMAS
SKOR KEMATANGAN IID : 106
LINK VIDEO :
https://tuxedovation.inovasi.bskdn.kemendagri.go.id/detail_inovasi/102897

KOTA MATARAM
NAMA INOVASI: SISTEM PELAKSANAAN PENGENTASAN KEMISKINAN
SKOR KEMATANGAN IID : 86
LINK VIDEO :
https://tuxedovation.inovasi.bskdn.kemendagri.go.id/detail_inovasi/72188

KABUPATEN TABALONG
NAMA INOVASI: JULAK WASI (Objek Jual Sayur/Sembako/Ikan Kawal Inflasi)
SKOR KEMATANGAN IID : 87
LINK VIDEO :
https://tuxedovation.inovasi.bskdn.kemendagri.go.id/detail_inovasi/103419

KABUPATEN SRAGEN
NAMA INOVASI: DESA TUMIS (Desa Tuntas Kemiskinan)
SKOR KEMATANGAN IID : 105
LINK VIDEO :
https://tuxedovation.inovasi.bskdn.kemendagri.go.id/detail_inovasi/97231

KABUPATEN BANYUWANGI
NAMA INOVASI: Unit Gawat Darurat Kemiskinan (UGDK)
SKOR KEMATANGAN IID : 92
LINK VIDEO :
https://tuxedovation.inovasi.bskdn.kemendagri.go.id/detail_inovasi/93186



KABUPATEN SRAGEN

PROFIL **Desa Tuntas Kemiskinan** KABUPATEN SRAGEN

LINK TUXEDOVATION:

https://tuxedovation.inovasi.bsikdn.kemendagri.go.id/detail_inovasi/97231

TUJUAN INOVASI

- Inovasi ini secara umum bertujuan serta melawan ketergantungan pelaku usaha mikro terhadap rentenir, tersedianya akses keuangan/permodalan, dan mendorong pertumbuhan ekonomi dengan meningkatkan kapasitas dan daya saing usaha mikro serta penyerapan tenaga kerja.
- Sedangkan secara khusus inovasi ini bertujuan untuk menurunkan persentasi pelaku usaha mikro yang terjerat rentenir dan meningkatkan persentasi besaran modal yang dimiliki pelaku usaha mikro

LATAR BELAKANG

Sebelum dilaksanakannya Desa Tumis.

- Angka kemiskinan Kabupaten Sragen tahun 2021 sebesar 13,83% masih di atas angka kemiskinan Provinsi Jawa Tengah sebesar 11,79%
 - Lokasi Desa Tumis adalah Desa dengan jumlah DTKS dan data P3KE yang cukup banyak, setelah dilakukan asesmen terhadap data sasaran/ responden masih banyak warga yang memerlukan bantuan pemenuhan kebutuhan dasar
 - Lokasi Desa Tumis masih memerlukan pembangunan/ perbaikan infrastruktur guna mendukung kemajuan desa
- Setelah dilaksanakannya Desa Tumis, hasil yang diperoleh adalah:

- Penurunan angka kemiskinan Kabupaten Sragen tahun 2022 yaitu sebesar 0,89% menjadi sebesar 12,94%
- Pemberian terapi pemenuhan kebutuhan dasar meliputi: Bantuan modal usaha, bantuan bagi Rumah Tidak Layak Huni (RTLH), sambungan listrik, Jambanisasi, bantuan pendidikan, bantuan Jaminan Hidup (JADUP), bantuan Kartu Indonesia Sehat (KIS) APBD dan APBN, pelatihan kerja dan penempatan kerja. Terapi tersebut juga bertujuan perlindungan sosial, jaminan sosial dan peningkatan kesejahteraan masyarakat
- Pemenuhan kebutuhan/ pembangunan infrastruktur dalam mendukung peningkatan ekonomi masyarakat Desa/ Kelurahan sebagai penyokong ekonomi daerah

MANFAAT INOVASI

1. Dilakukan asesmen/ verifikasi dan validasi secara berlapis mulai dari screening data di tingkat Desa/Kelurahan, validasi di tingkat Kecamatan, asesmen awal dan asesmen lanjutan sehingga diperoleh data yang valid dan terapi yang tepat dalam penanganan kemiskinan
2. Pemberian terapi dan bantuan pemenuhan kebutuhan dasar warga miskin yang dilakukan secara gotong royong oleh beberapa OPD, Forum Usaha Daerah dan CSR Swasta yang ada di wilayah Kabupaten Sragen. Terapi yang diberikan termasuk pemenuhan kebutuhan infrastruktur Desa/ kelurahan yang menjadi lokasi program oleh OPD terkait. Sehingga penanganan kemiskinan menjadi lebih terintegratif
3. Menggunakan aplikasi berbasis website dalam proses screening data, asesmen awal, asesmen lanjutan dan penentuan jenis terapi yang dibutuhkan warga di lokasi sasaran. Sehingga pengolahan data lebih mudah dan cepat
4. Terapi pemenuhan kebutuhan dasar meliputi: Bantuan modal usaha, bantuan bagi Rumah Tidak Layak Huni



KABUPATEN BANYUWANGI



UGD Kemiskinan

LINK TUXEDOVATION:

https://tuxedovation.inovasi.bskdn.kemendagri.go.id/detail_inovasi/93186

TUJUAN INOVASI

- Menyediakan data kemiskinan by name, by address, by need, by titik kordinat yang update dan terpercaya
- Sebagai dasar penyusunan perencanaan program kegiatan penanggulangan kemiskinan bagi semua OPD dan pemangku kepentingan
- Sebagai parameter evaluasi kebijakan pemerintah terhadap kemiskinan.
- Digunakan untuk membandingkan kemiskinan antar waktu dan daerah.
- Digunakan menentukan target penduduk miskin dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas hidup penduduk miskin

LATAR BELAKANG

Salah satu persoalan utama di Indonesia yang mempengaruhi kemiskinan adalah ketimpangan ekonomi yang tinggi, tingkat pengangguran yang tinggi, keterjangkauan akses dasar seperti pendidikan, kesehatan, sanitasi, air bersih dan sebagainya. Meskipun terdapat pertumbuhan ekonomi yang signifikan, kesenjangan pendapatan antara kelompok masyarakat kaya dan miskin tetap besar. Akibatnya, sebagian besar penduduk Indonesia masih berada dalam kondisi kemiskinan atau rentan terhadap kemiskinan.

Kemiskinan di Kabupaten Banyuwangi dilihat dari angka kemiskinan berfluktuasi dari tahun ke tahun. Tahun 2019 angka kemiskinan adalah 7.52 %. Tahun 2020, kemiskinan Banyuwangi meningkat akibat Pandemi Covid-19 sebesar 8.06, pada puncak pandemi covid-19 di 2021, kemiskinan Banyuwangi kembali meningkat 0.01% (terendah di Jawa Timur) menjadi sebesar 8.07 %. Dengan ketepatan sasaran, ketepatan program, pada tahun 2022 angka kemiskinan Banyuwangi turun signifikan menjadi 7.51%.

Salah satu kunci keberhasilan penanggulangan kemiskinan adalah ketepatan sasaran penerima program penanggulangan kemiskinan. Ketepatan sasaran penerima program penanggulangan kemiskinan sangat ditentukan oleh data penerima program yang terpercaya. Unit Gawat Darurat Kemiskinan dibangun dalam rangka memenuhi kebutuhan data penerima program penanggulangan kemiskinan by name, by address, by need dan ter-update, sehingga memberikan kemudahan kepada pemerintah daerah untuk menyusun rencana kerja penanggulangan kemiskinan dan melaksanakan program penanggulangan kemiskinan secara efektif dan efisien.

MANFAAT INOVASI

Manfaat yang dirasakan dengan adanya Unit Gawat Darurat Kemiskinan (UGDK) di Kabupaten Banyuwangi antara lain

1. Tersedianya data kemiskinan by name, by address, by need, by titik kordinat, by desil, by percentil yang update dan terpercaya
2. Sebagai dasar penyusunan perencanaan program kegiatan penanggulangan kemiskinan bagi semua OPD dan pemangku kepentingan
3. Tersedianya data untuk menentukan target penduduk miskin dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas hidup penduduk miskin



KABUPATEN TABALONG

LENTERA KERANG EMAS

Lawan Rentenir Dengan Kredit Gerbang Emas

LINK TUXEDOVATION:

https://tuxedovation.inovasi.bsksdn.kemendagri.go.id/detail_inovasi/102897

TUJUAN INOVASI

- Inovasi ini secara umum bertujuan serta melawan ketergantungan pelaku usaha mikro terhadap rentenir, tersedianya akses keuangan/permodalan, dan mendorong pertumbuhan ekonomi dengan meningkatkan kapasitas dan daya saing usaha mikro serta penyerapan tenaga kerja.
- Sedangkan secara khusus inovasi ini bertujuan untuk menurunkan persentasi pelaku usaha mikro yang terjerat rentenir dan meningkatkan persentasi besaran modal yang dimiliki pelaku usaha mikro

LATAR BELAKANG

Berdasarkan Data yang dimiliki Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tabalong pada tahun 2019 jumlah Pelaku Usaha Mikro di Kabupaten Tabalong sebanyak 11.345 Orang dan sebanyak 1.235 pelaku usaha mikro tersebut masih terjerat rentenir. Pada tahun 2022 perekonomian global sedang menghadapi turbulence dan ketidakpastian. Setelah didera Pandemi Covid-19, dampak krisis pangan dan krisis energi-BBM pun tidak terhindarkan sebagai akibat dari disrupsi geopolitik invasi Rusia ke Ukraina. Akibat lanjutannya seluruh negara dunia, tidak terkecuali Indonesia, dihadapkan pada risiko inflasi yang tinggi. Kurs seluruh negara terhadap mata uang USD ikut mengalami tekanan

Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka gagasan yang diambil oleh Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tabalong adalah dengan Inovasi LENTERA KERANG EMAS (Lawan RENTENIR dengan KRedit gerBANG EMAS) merupakan kredit yang disalurkan dengan bunga 0% (nol persen) sebagai upaya untuk melawan ketergantungan pelaku usaha mikro kepada rentenir dengan memberikan tambahan modal usaha. Kredit tersebut disalurkan oleh BUMD Kabupaten Tabalong yakni PT BPR Tabalong Bersinar.

MANFAAT INOVASI

Manfaat adanya inovasi Lentera Kerang Emas adalah untuk menghilangkan ketergantungan pelaku usaha mikro kepada rentenir akibat kekurangan modal usaha dengan penyediaan akses pelayanan jasa keuangan kepada semua pelaku usaha mikro yang mudah dijangkau, berkualitas, setara dan merata. Dalam kurun waktu 16 Oktober 2017 hingga 31 Desember 2022 sebanyak 1.263 Pelaku Usaha Mikro telah memperoleh Kredit Gerbang Emas.



KOTA MATARAM



Tutorial Inovasi Aplikasi si PAK MIN (Sistem Informasi Pengentasan Kemiskinan)

LINK TUXEDOVATION:

https://tuxedovation.inovasi.bskdn.kemendagri.go.id/detail_inovasi/72188

TUJUAN INOVASI

- a. Tertibnya administrasi di Kelurahan Pagutan Timur .
- b. Tertibnya manajemen di Kelurahan pagutan timur.
- c. Mempermudah dan mempercepat dalam pelayanan di kelurahan Pagutan Timur.
- d. Menuju keakuratan dan kevalidasian data di Kelurahan Pagutan Timur.
- e. Terciptanya basis data untuk semua kegiatan di kelurahan Pagutan Timur.

LATAR BELAKANG

Program penanggulangan kemiskinan adalah kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dunia usaha , serta masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin melalui bantuan sosial, pemberdayaan masyarakat, pemberdayaan usaha mikro dan kecil; dan mensinergikan kebijakan dan program penanggulangan kemiskinan. Kemiskinan merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan pembangunan, oleh sebab itu keseimbangan antara pertumbuhan dengan pemerataan dan seberapa besar peningkatan kesejahteraan masyarakat selalu dipertanyakan bila ingin mengetahui keberhasilan pembangunan.

Program-program lainnya baik yang secara langsung maupun tidak langsung dapat meningkatkan kegiatan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat miskin. Bantuan sosial yang diberikan kepada masyarakat untuk memenuhi dan menjamin kebutuhan dasar serta meningkatkan taraf hidup penerima Bansos. Dalam aplikasi Sik-Pak Min berisikan data-data penerima Bansos seperti Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN-KIS), Program Keluarga Harapan (PKH), Bantuan Pangan Non Tunai.

MANFAAT INOVASI

Mempercepat pelayanan serta mempermudah penyajian data informasi sehingga masyarakat mengetahui terhadap penerimaan bantuan sosial



KABUPATEN TABALONG



LINK TUXEDOVATION:

https://tuxedovation.inovasi.bskdn.kemendagri.go.id/detail_inovasi/103419

TUJUAN INOVASI

- Tujuan dari Inovasi JULAK WASI adalah memfasilitasi pedagang sayur/sembako/ikan keliling dengan bantuan dan atribut agar upaya pemerintah dalam rangka pengendalian inflasi dapat memberikan jangkauan yang lebih luas.

LATAR BELAKANG

1. Inflasi global yang berdampak terhadap inflasi Indonesia memberikan tekanan terhadap inflasi di daerah-daerah termasuk kabupaten Tabalong memaksa pemerintah untuk mengupayakan berbagai strategi, diantaranya dengan pasar murah dan operasi pasar, namun pelaksanaan pasar murah dan operasi pasar hanya bisa dilakukan di titik-titik tertentu, tidak menjangkau semua kawasan, maka perlu upaya agar penanganan dampak inflasi bisa menjangkau hampir semua wilayah
2. Pedagang sayur, sembako dan ikan keliling memiliki jangkauan pemasaran yang lebih luas, bahkan sampai ke pelosok pedesaan.
3. Masyarakat utamanya yang mempunyai kesibukan lebih memilih berbelanja ke pedagang keliling ketimbang ke pasar rakyat karena langsung mendapatkan paket lengkap sekali belanja dengan waktu singkat dan harga terjangkau.
4. Lemahnya daya beli para pedagang sayur, sembako dan ikan keliling imbas dari kenaikan harga, sehingga mau tidak mau mereka harus menyesuaikan harga jual kepada konsumen dengan jumlah barang yang lebih sedikit

MANFAAT INOVASI

Manfaat yang diperoleh dengan adanya inovasi JULAK WASI adalah :

1. Masyarakat yang tersebar dan jauh dari pasar dapat membeli bahan baku yang dibawa oleh para JULAK WASI
2. Para JULAK WASI dapat menekan harga barang jualannya dengan adanya subsidi silang yang diberikan pemerintah melalui Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tabalong
3. Terjalannya hubungan antara para JULAK WASI yang dapat saling mengenali satu sama lain dari atribut yang dipakai serta keterikatan dengan pemerintah utamanya dengan dinas pengampu yaitu Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tabalong.

Pedagang sayur/sembako/ikan keliling yang beroperasi di wilayah kabupaten Tabalong dapat dipantau dan dikenali perbedaannya antara pedagang lokal dan pedagang luar kabupaten Tabalong.



REPLIKASI INOVASI DAERAH

ASTA CITA 7

*REPLIKASI INOVASI DAERAH TERKAIT PELAYANAN
PUBLIK, REFORMASI POLITIK, HUKUM DAN BIROKRASI
PADA PEMERINTAH DAERAH*





REPLIKASI INOVASI DAERAH

ASTA CITA 7

TEMA REFORMASI HUKUM & POLITIK



KABUPATEN SITUBONDO
NAMA INOVASI : SIAGA LAKU
SKOR KEMATANGAN IID : 103
LINK VIDEO :
https://tuxedovation.inovasi.bskdn.kemendagri.go.id/detail_inovasi/100147



KABUPATEN BANYUWANGI
NAMA INOVASI : SIMPLE BANKUM MASKIN
SKOR KEMATANGAN IID : 87
LINK VIDEO :
https://tuxedovation.inovasi.bskdn.kemendagri.go.id/detail_inovasi/92653



KABUPATEN BANTUL
NAMA INOVASI : POSYANKUM
SKOR KEMATANGAN IID : 90
LINK VIDEO :
https://tuxedovation.inovasi.bskdn.kemendagri.go.id/detail_inovasi/104412



PROVINSI BABEL
NAMA INOVASI : AWAS BABEL
SKOR KEMATANGAN IID : 47
LINK VIDEO :
https://tuxedovation.inovasi.bskdn.kemendagri.go.id/detail_inovasi/103466



KOTA MOJOKERTO
NAMA INOVASI : LAKON KUMIS MAS GEGE
SKOR KEMATANGAN IID : 89
LINK VIDEO :
<https://drive.google.com/file/d/10yaulb6uL0wJ5FvotGr-UfNRsRV-y6fJz/view>



KOTA MEDAN
NAMA INOVASI : SMART-WAN
SKOR KEMATANGAN IID : 103
LINK VIDEO :
<https://drive.google.com/file/d/14VjxvDyDuCKy3EiaZ5l-fNZ3gMGYN78P/view>



KABUPATEN SRAGEN
NAMA INOVASI : WASANA TATA PRAJA
SKOR KEMATANGAN IID : 87
LINK VIDEO :
https://tuxedovation.inovasi.bskdn.kemendagri.go.id/detail_inovasi/97759

KABUPATEN SITUBONDO**Proyek Perubahan****SIAGA LAKU**

Konsultasi Layanan Penanganan
Permasalahan Hukum

LINK TUXEDOVATION:

https://tuxedovation.inovasi.bskdn.kemendagri.go.id/detail_inovasi/100147

TUJUAN INOVASI

- Layanan SIAGA LAKU dapat dimanfaatkan oleh seluruh ASN pada Perangkat Daerah, Pemerintah Desa serta masyarakat se-Kabupaten Situbondo
- Termanfaatkannya fitur SIAGA LAKU (Sistem Layanan Penanganan Permasalahan Hukum) oleh aparatur pemerintah Perangkat Daerah di Kabupaten Situbondo.
- Penambahan fitur lain pada website Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum (JDIH) Pemerintah Kabupaten Situbondo.

LATAR BELAKANG

Berdasarkan data register pada Bagian Hukum, jumlah penanganan perkara litigasi yang dapat tercatat pada tahun 2022 adalah sejumlah 5 (lima) perkara, meliputi perkara perdata (2 perkara) dan perkara tata usaha negara (3 perkara). Sedangkan untuk non litigasi tidak dapat teregister dikarenakan proses layanan yang berlangsung secara manual sehingga tidak tercatat dengan baik. Namun demikian, terhadap konsultasi penanganan permasalahan hukum tetap diberikan dengan mekanisme tatap muka/langsung bagi pengguna yang datang secara langsung maupun dituangkan secara tertulis dalam hal terdapat pengguna yang melakukan konsultasi secara tertulis.

Saat ini, Bagian Hukum Sekretariat Daerah Kabupaten Situbondo telah memiliki website Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum (JDIH) yang telah terhubung secara Nasional yang berfungsi sebagai media penyampaian informasi hukum. Namun demikian, pemanfaatan terhadap JDIH dimaksud masih sangat minim. Hal ini nampak pada fitur yang terdapat pada website dimaksud. Oleh karenanya, guna efisiensi dan efektivitas pemanfaatan website dimaksud guna menghindari tumpang tindih dan menumpuknya aplikasi maka perlu dilakukan pengembangan terhadap website JDIH dengan fitur SIAGA LAKU (konsultasi pelayanan penanganan permasalahan hukum).

MANFAAT INOVASI

- Mempermudah memperoleh data konsultasi permasalahan hukum bagi aparatur pemerintah Kabupaten Situbondo
- Mempermudah pemberian layanan konsultasi penanganan permasalahan hukum bagi aparatur pemerintah Kabupaten Situbondo;
- Memperbaiki manajemen pelayanan penanganan permasalahan hukum di lingkungan Pemerintah Kabupaten Situbondo.

KABUPATEN BANYUWANGI



SIMPEL BANKUM MASKIN

(Sistem Pelayanan Bantuan Hukum Masyarakat Miskin)

LINK TUXEDOVATION:

https://tuxedovation.inovasi.bskdn.kemendagri.go.id/detail_inovasi/92653

TUJUAN INOVASI

- Meningkatkan aksesibilitas, efisiensi, dan kualitas pelayanan hukum bagi mereka yang tidak mampu secara finansial.
- Mempermudah masyarakat yang jauh dari kota untuk mendapatkan layanan bantuan hukum dari pemerintah kabupaten Banyuwangi.
- Memberikan Pelayanan Bantuan Hukum untuk Masyarakat Miskin secara Online.

LATAR BELAKANG

Latar belakang dibentuknya inovasi Posyankum ini sebagai upaya untuk peningkatan kinerja organisasi dalam pelayanan hukum. dari kondisi sat itu sumberdaya manusia yang ada di bagian hukum sebanyak 13 orang sehingga pelayanan belum dapat dilaksanakan dengan maksimal antara lain penyusunan produk hukum daerah tidak dapat diselesaikan tepat waktu sebelum kegiatan dilaksanakan, pelayanan bantuan hukum harus menunggu setelah ASN yang menangani berada di tempat. Sistem Informasi dan Dokumentasi Hukum (jdih.bantulkab.go.id), baru dapat melayani pemberian informasi dokumentasi hukum berupa Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati, belum dapat dipergunakan sebagai sarana pelayanan pembentukan hukum dan pelayanan bantuan hukum/klinik hukum, sehingga kedua pelayanan tersebut masih dilaksanakan secara manual/tatap muka. Bagian Hukum memberikan pelayanan hukum, utamanya terhadap Perangkat Daerah dan Pemerintah Kalurahan, serta masyarakat apabila membutuhkan.

Pengetahuan di bidang hukum pada Perangkat Daerah dan Pemerintah Kalurahan yang merupakan Pelanggan pelayanan hukum, belum merata, sehingga penyelesaian permasalahan hukum di Pemerintah Daerah dan Pemerintah Kalurahan tertumpu pada sumber daya manusia yang ada di Bagian Hukum Sekretariat Daerah Kabupaten Bantul.

Seiring berjalannya waktu dan pelayanan ada beberapa pembaharuan didalam aplikasi jdih sebagai inovasi yang dapat mempermudah penggunaan seperti proses pembentukan produk hukum, pemberian bantuan hukum secara elektronik.

MANFAAT INOVASI

- Meningkatkan Aksesibilitas untuk mengurangi hambatan akses bagi masyarakat miskin dalam mendapatkan bantuan hukum.
- Peningkatan Efisiensi bantuan hukum.
- Meningkatkan kualitas Pelayanan yang lebih baik
- Peningkatan Kesadaran Hukum Masyarakat
- Kolaborasi antara organisasi bantuan hukum, dengan lembaga pemerintah

KABUPATEN BANTUL

POSYANKUM

(PENINGKATAN KINERJA
ORGANISASI DALAM PELAYANAN
HUKUM)

LINK TUXEDOVATION:

https://tuxedovation.inovasi.bskdn.kemendagri.go.id/detail_inovasi/104412

TUJUAN INOVASI

- Membantu terwujudnya tujuan organisasi Sekretariat Daerah Kabupaten Bantul, yaitu "Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, efisien dan bebas KKN", dengan optimalisasi kinerja pelayanan hukum melalui Pos Pelayanan Hukum (Posyankum) terintegrasi Sistem Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum.

LATAR BELAKANG

Konsultasi hukum seringkali memerlukan biaya yang tinggi, terutama ketika melibatkan advokat atau pengacara yang terlatih. Masyarakat miskin mungkin tidak mampu membayar biaya ini, dan akibatnya mereka enggan atau tidak mampu memperoleh konsultasi hukum yang diperlukan untuk mengatasi masalah mereka. Keterbatasan finansial ini dapat menjadi hambatan yang signifikan dalam mengakses informasi hukum yang mereka butuhkan dengan sehubungan itu dibutuhkan suatu sistem yang dapat membantu masyarakat miskin agar mendapatkan pelayanan bantuan hukum dengan cara yang mudah dan tidak memerlukan biaya.

Koordinasi dan kolaborasi antara lembaga dan membangun kerjasama yang erat antara lembaga-lembaga terkait, seperti lembaga pemerintah, LSM, dan lembaga hukum swasta, untuk meningkatkan penyediaan bantuan hukum bagi masyarakat miskin. Kerjasama yang baik dapat mengoptimalkan sumber daya yang tersedia, menghindari tumpang tindih, dan memperkuat sinergi dalam memberikan pelayanan bantuan hukum yang baik bagi masyarakat.

Bentuk inovasi Sistem Pelayanan Bantuan Hukum Masyarakat Miskin atau Simpel Bankum Maskin merupakan sistem yang dibuat demi memudahkan ketersediaan informasi dan layanan bantuan hukum bagi masyarakat miskin agar memudahkan masyarakat miskin dan bertempat tinggal jauh dari pusat kota dapat melakukan konsultasi dan mendapatkan layanan hukum darai manasaja dengan sistem Simpel bankum maskin.

MANFAAT INOVASI

- Meningkatnya kapasitas Tim Kerja Pelayanan Hukum agen pelayanan hukum;
- Perangkat daerah, pemerintah kalurahan dan masyarakat memperoleh kemudahan dalam pelayanan hukum melalui terintegrasi Posyankum dalam SJDIH;
- Meningkatkan hubungan kerja dalam bidang pelayanan hukum antara Bagian Hukum dengan Perangkat daerah, pemerintah Kalurahan dan masyarakat.
- Perangkat daerah, Pemerintah Kalurahan dan masyarakat memperoleh pelayanan hukum secara cepat dan tepat, melalui Pos Pelayanan Hukum yang terintegrasi pada SJDIH.

PROVINSI BANGKA BELITUNG**LINK TUXEDOVATION:**

https://tuxedovation.inovasi.bskdn.kemendagri.go.id/detail_inovasi/ID3466

TUJUAN INOVASI

- Terlaksananya analisis untuk mendapatkan core isu di Bidang Kewaspadaan Nasional dan Penanganan Konflik.
- Terlaksananya sinergi dan kerjasama semua lintas sektor dalam pelaksanaan program kerja di Bidang Kewaspadaan Nasional dan Penanganan Konflik.

LATAR BELAKANG

Undang Undang Negara Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2011 tentang Intelijen Negara adalah pengetahuan, organisasi dan kegiatan yang terkait dengan perumusan kebijakan, strategi nasional dan pengambilan keputusan berdasarkan analisis dari informasi dan fakta yang terkumpul melalui metode kerja untuk pendeteksian dan peringatan dini dalam rangka pencegahan, penangkalan dan penanggulangan setiap ancaman terhadap keamanan nasional. Saat ini telah terjadi fenomena gunung es, dimana jika sebuah data secara resmi menunjukkan sebuah jumlah, namun jumlah hasil tersebut jauh berbeda jika dikomparasikan dengan fakta jumlah sebenarnya yang ada di lapangan. Hal itu disebabkan karena banyak data yang luput pada saat pengumpulannya.

Tujuan dilakukannya kegiatan intelijen adalah untuk melaksanakan deteksi dini dan peringatan dini untuk dapat dilakukan pengamanan dan menciptakan kondisi aman. Intelijen sebagai organisasi adalah berupa alat yang dipergunakan untuk menggerakkan kegiatannya (Lidik, PAM dan GAL) sesuai dengan bidang/fungsinya guna mencapai tujuan intelijen yang telah ditetapkan pihak yang berwenang dan bertanggungjawab.

Direktorat Jenderal Kesatuan Bangsa dan Politik berada di Kementerian Dalam Negeri merupakan salah satu direktorat dari Kementerian Dalam Negeri yang mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan dalam negeri untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara. Dalam penyelenggaraannya harus memperhatikan beberapa aspek diantaranya aspek kemudahan, kecepatan, kenyamanan serta efektifitas. Untuk memenuhi aspek-aspek tersebut diperlukan upaya optimalisasikan aplikasi inovasi oleh penyelenggara. Hal ini sejalan dengan semangat Peraturan Menteri PANRB Nomor 30 Tahun 2014 tentang Pedoman Inovasi Pelayanan Publik bahwa Terobosan pelayanan publik yang merupakan gagasan ide kreatif orisinal dan atau adaptasi/ modifikasi yang memberikan manfaat bagi masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung.

MANFAAT INOVASI

- Meningkatkan Kinerja internal juga sinerginitas dengan Stakholder Eksternal;
- Mendapatkan pelayanan yang lebih cepat, mudah, efektif dan bermanfaat.



KOTA MOJOKERTO



LINK VIDEO: LINK VIDEO :
<https://drive.google.com/file/d/IDyaulb6uLDwjSFxot6rUfNRsRV-y6fJz/view>

TUJUAN INOVASI

- Membantu masyarakat mencapai bantuan dan akses hukum dengan lebih mudah

LATAR BELAKANG

Permasalahan dalam masyarakat yang coba diselesaikan dari inovasi LAKON KUMIS MAS GEGE adalah jauhnya jarak akses masyarakat terhadap akses keadilan dan informasi hukum. Pemerintah memiliki tanggung jawab lebih terhadap keadilan yang menjadi hak asasi bagi manusia yang bermasyarakat dalam lingkup wilayah hukumnya. Hal ini diatur oleh konstitusi dan konvensi internasional. Dalam Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945, pasal 28 D menyebutkan bahwa "Setiap orang berhak atas pengakuan, jaminan, perlindungan dan kepastian hukum yang adil serta perlakuan yang adil serta perlakuan yang sama di hadapan hukum". Atas dasar landasan tersebut, Kelurahan Gunung Gedangan berusaha membantu kewajiban pemerintah dengan sebuah sistem yang affordable dan sustainable yaitu dengan adanya Inovasi Lakon Kumis Mas Gege.

Dengan adanya inovasi LAKON KUMIS MAS GEGE, Kelurahan Gunung Gedangan dapat memberikan akses kepada masyarakat untuk mendapatkan jaminan dan perlindungan hukum. Masyarakat tidak lagi terbawa stigma bahwa hukum adalah hal yang harus dihindari karena aksesnya sudah disediakan oleh lingkup pemerintah yang cukup dekat yaitu kelurahan. Inovasi ini melayani konsultasi, pembuatan dokumen, hingga kuasa hukum yang dapat diberikan secara gratis karena bekerja sama dengan lembaga bantuan hukum yang terakreditasi dan menggunakan mekanisme Bantuan Hukum berdasarkan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2011 tentang Bantuan Hukum. Terlebih lagi, hal ini mempersingkat waktu masyarakat untuk menuju akses hukum. Hal ini dikarenakan jika masyarakat ingin mendapatkan Bantuan Hukum, bagi masyarakat miskin dapat meminta Surat Keterangan Tidak Mampu kepada kelurahan. Dengan adanya inovasi ini, masyarakat tidak perlu ke lembaga hukum pemberin bantuan hukum dan bolak-balik ke kelurahan yang cukup menyita waktu untuk mengurus hal tersebut. Selain itu, masyarakat dapat berkonsultasi hukum secara gratis kepada paralegal dan advokat yang telah disediakan. Pun bila masyarakat perlu didampingi, kelurahan juga menyediakan advokat yang berpengalaman di bidangnya.

MANFAAT INOVASI

- Memberikan kepastian hukum bagi masyarakat
- Melatih dan mendayagunakan paralegal sesuai dengan undang-undang
- akses hukum dari pemerintah kepada masyarakat lebih mudah

KOTA MEDAN



SMART-WAN

Sistem Informasi Manajemen Perkantoran Terpadu dan Media Dewan

LINK VIDEO: LINK VIDEO :

<https://drive.google.com/file/d/14Vjxv0yQuCKy3EiaZ5I-fNZ3gMCYM78P/view>

TUJUAN INOVASI

- Meningkatkan Kinerja DPRD Kota Medan, membangun literasi dan edukasi publik dan kepuasan stakeholders (Pimpinan dan Anggota DPRD Kota Medan) melalui peningkatan kualitas pelayanan Sekretariat DPRD Pemerintah Kota Medan dan Mengembangkan sistem informasi manajemen perkantoran yang terpadu untuk meningkatkan efisiensi operasional.

LATAR BELAKANG

Pada periode sebelum Tahun 2019, Sekretariat DPRD Kota Medan sering mendapat keluhan dan komplain dari Pimpinan dan Anggota DPRD terkait pelayanan yang diberikan. Selain itu, hasil evaluasi terhadap kinerja yang digambarkan pada SAKIP, Sekretariat DPRD Kota Medan juga menunjukkan hasil yang belum menggembirakan, termasuk dalam tata kelola keuangan.

Berangkat dari kondisi tersebut, pada Tahun 2019 Sekretariat DPRD Kota Medan bekerjasama dengan Lembaga Administrasi Negara melakukan akselerasi pelayanan di Sekretariat DPRD Kota Medan dengan dua kegiatan utama, yaitu Survei Kepuasan Perangkat Daerah dan Akselerasi Pelayanan Melalui Inovasi Perangkat Daerah. Dari survei yang dilakukan menunjukkan hasil yang relatif masih rendah (2.872). Dengan kata lain, Sekretariat DPRD Kota Medan belum mampu memberikan pelayanan sesuai harapan dan kebutuhan Pimpinan dan Anggota DPRD Kota Medan. Selanjutnya, pada tahapan survei indepth interview dan observasi dimanfaatkan untuk menggali permasalahan dan mengidentifikasi kebutuhan sebagai database line untuk dijadikan bahan dalam mengakselerasi pelayanan Sekretariat DPRD Kota Medan dalam bentuk inovasi. Inovasi yang berbasis IT diberi nama : SIMANJA (Sistem Informasi Manajemen Kinerja). SIMANJA merupakan inovasi berupa aplikasi berbasis desktop dan mobile yang memudahkan kinerja Sekretariat DPRD Kota Medan dalam memberikan layanan terbaik kepada Anggota DPRD Kota Medan dan stakeholder lainnya (seperti perangkat daerah Kota Medan, tamu Sekretariat DPRD Kota Medan dan masyarakat Kota Medan). Setelah melalui beberapa tahapan pembangunan dan pengembangan fitur yang dimulai sejak Tahun 2020 hingga sekarang, perkembangan fitur pada tahun-tahun berikutnya menyesuaikan kebutuhan Anggota DPRD dan stakeholder. Dan pada Tahun 2021, bersamaan dengan Sidang Paripurna HUT Kota Medan, SIMANJA berganti nama menjadi "SMART-WAN" (Sistem Informasi Manajemen Perkantoran Terpadu dan Media Dewan)

MANFAAT INOVASI

- Pengambilan keputusan yang lebih cepat dan akurat oleh dewan.
- Peningkatan mutu layanan administratif dan dukungan fasilitas Sekretariat DPRD Pemerintah Kota Medan kepada Pimpinan dan Anggota DPRD Pemerintah Kota Medan.
- Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Cerdas, Bersih, dan Transparan.



KABUPATEN SRAGEN



LATAR BELAKANG

WTP Desa memiliki dua makna positif yang menginspirasi pemerintahan desa, yang pertama makna secara umum WTP (Wajar Tanpa Pengecualian) adalah peringkat tertinggi dalam penilaian Laporan Keuangan Lembaga Negara. Semangat para penyelenggara negara untuk meraih WTP inilah diharapkan dengan semangat yang sama juga akan terwujud kepada Penyelenggara Pemerintahan Desa dalam upaya meraih WTP Desa. Sedangkan makna kedua adalah Pemberian Predikat Penyelenggaraan Pemerintahan Desa yaitu merupakan salah satu strategi kebijakan untuk mendorong semua Desa di Kabupaten Sragen agar dapat mengelola penyelenggaraan pemerintahan Desa dengan baik, transparan, akuntabel, partisipatif dan demokratis. Melalui program pemberian predikat terhadap capaian tata kelola Pemerintahan Desa nantinya diharapkan dapat menumbuhkan semangat kompetisi yang positif antar Desa dalam mengelola pemerintahan Desa yang baik (good governance) sekaligus dapat menciptakan kebanggaan bagi penyelenggara Pemerintahan Desa yang berprestasi maupun bagi masyarakat desa.

Keberhasilan Desa dalam memperoleh predikat WTP Desa menunjukkan bahwa penyelenggaraan pemerintahan Desa sudah dilaksanakan dengan baik, transparan, akuntabel, partisipatif dan demokratis, sejalan dengan Misi yang pertama Bupati dan Wakil Bupati tahun 2016-2021 yaitu: "Mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel melalui peningkatan tata kelola pemerintahan yang efektif, aspiratif partisipatif dan transparan", yang dilanjutkan Misi ke dua Bupati dan Wakil Bupati tahun 2021-2026 yaitu: "Tata kelola pemerintahan yang bersih, inovatif, efektif, terpercaya dan bersinergi dengan pelayanan publik berbasis teknologi", sehingga diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat desa.

LINK TUXEDOVATION:

https://tuxedovation.inovasi.bsikdn.kemendagri.go.id/detail_inovasi/97759

TUJUAN INOVASI

- Untuk mewujudkan tata kelola Pemerintahan Desa yang terbaik sekaligus menumbuhkan budaya malu apabila Desa tidak memperoleh predikat terbaik.

MANFAAT INOVASI

- Desa lebih tertib dalam melaksanakan tertib administrasi
- Salah satu dasar pertimbangan Bupati dalam pemberian penghargaan dan bantuan kepada Pemerintah desa



REPLIKASI INOVASI DAERAH

ASTA CITA 7

TEMA PELAYANAN PUBLIK



KABUPATEN BANYUWANGI
NAMA INOVASI : SMART
KAMPUNG
SKOR KEMATANGAN IID : 185
LINK VIDEO :
https://tuxedovation.inovasi.bskdn.kemendagri.go.id/detail_inovasi/42643



PROVINSI NTB
NAMA INOVASI : LESTARI NTB
SKOR KEMATANGAN IID : 111
LINK VIDEO :
https://tuxedovation.inovasi.bskdn.kemendagri.go.id/detail_inovasi/114705



KOTA MOJOKERTO
NAMA INOVASI : PALAPA MOJO
SKOR KEMATANGAN IID : 108
LINK VIDEO :
https://tuxedovation.inovasi.bskdn.kemendagri.go.id/detail_inovasi/115197



KABUPATEN WONOREJO
NAMA INOVASI : TELUNJUK SAKTI
SKOR KEMATANGAN IID : 108
LINK VIDEO :
https://tuxedovation.inovasi.bskdn.kemendagri.go.id/detail_inovasi/124870



KABUPATEN INDRAGIRI HILIR
NAMA INOVASI : SORUM
SKOR KEMATANGAN IID : 93
LINK VIDEO :
https://tuxedovation.inovasi.bskdn.kemendagri.go.id/detail_inovasi/92564



KABUPATEN BANYUWANGI



LINK VIDEO TUXEDO VATION:

https://tuxedovation.inovasi.litbang.kemendagri.go.id/detail_inovasi/88729

TUJUAN INOVASI

- Terverifikasinya data keluarga penerima manfaat atau masyarakat miskin yang akan menerima bantuan dari berbagai sumber berasal dari data sesungguhnya atau riil di lapangan.
- Terlaksananya validasi data keluarga penerima manfaat bantuan melalui aplikasi smart kampung integrated.
- Minimalisasi duplikasi data keluarga penerima manfaat bantuan
- Pelaksanaan data awal, verifikasi hingga validasi dilakukan secara transparansi agar masyarakat benar-benar mengetahui mekanisme keluarga penerima manfaat bantuan yang dilakukan oleh pemerintah kabupaten dan desa

LATAR BELAKANG

Kabupaten Banyuwangi memiliki luas wilayah 5.782.50 km², yang merupakan daerah kawasan hutan sekitar 31,72%, persawahan sekitar 11,44%, perkebunan dengan luas sekitar 14,21%, dan permukiman dengan luas sekitar 127.454,22 ha atau 22,04%. Adapun sisanya seluas 119.103,81 ha atau 20,63% dipergunakan untuk berbagai manfaat fasilitas umum dan fasilitas sosial seperti jalan, ruang terbuka hijau, ladang, tambak dan lainnya. Selain penggunaan luas daerah yang demikian itu, Banyuwangi yang tinggal di daerah pedesaan untuk dapat menikmati pelayanan publik secara maksimal, mengingat Banyuwangi merupakan kabupaten terluas di daerah Jawa Timur sehingga mengakibatkan akses dari desa ke kota atau pusat pemerintahan sangat jauh. Hal tersebut berakibat pada lambatnya pelayanan yang diberikan oleh pemerintah serta memakan waktu yang cukup panjang ketika untuk mendapatkan pelayanan tersebut, walaupun hanya sekedar untuk mengurus keperluan administrasi seperti halnya surat menyurat, perizinan dan lain-lain

MANFAAT INOVASI

Pendataan keluarga penerima manfaat melalui proses dan mekanisme yang sangat valid dan transparan sehingga masyarakat benar-benar mengetahuinya dan menerima serta meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah Kabupaten dan desa. Aksesibilitas data ini dientry dan dimanfaatkan oleh seluruh desa (sejumlah : 189 desa) di Kabupaten Banyuwangi selain stakeholder lain baik internal maupun eksternal.



PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT



LINK TUXEDOVATION:

https://tuxedovation.inovasi.litbang.kemendagri.go.id/detail_inovasi/114705

TUJUAN INOVASI

- Membantu memperkuat sinergi, koordinasi, dan komunikasi antara semua pihak yang terlibat dalam pengelolaan sampah di NTB
- Melibatkan masyarakat secara aktif dalam upaya pengelolaan sampah
- Meningkatkan efektivitas pengelolaan sampah di NTB

LATAR BELAKANG

Melalui Aplikasi Lestari, masyarakat dan semua pihak yang membutuhkan informasi mengenai pengelolaan sampah di Provinsi NTB dapat dengan mudah mengakses berbagai informasi terkait pengurangan dan penanganan sampah, lokasi Bank Sampah di tiap daerah, tata cara pengelolaan sampah di rumah tangga, serta event-event yang melibatkan masyarakat dalam mengelola sampah. Aplikasi ini memberikan akses yang terbuka dan transparan terhadap informasi tersebut, memungkinkan masyarakat untuk terlibat aktif dalam upaya pengurangan sampah dan penanganan yang efektif.

Melalui Aplikasi Lestari, pemerintah dapat memantau dan mengumpulkan data pengelolaan sampah yang lebih terstruktur dan terkini dari berbagai instansi terkait, termasuk Pemerintah Provinsi, Pemerintah Kabupaten/Kota, Pemerintah Kecamatan, dan Pemerintah Desa/Kelurahan. Hal ini akan membantu dalam perencanaan kebijakan yang lebih efektif dan efisien dalam menghadapi proyeksi timbulan sampah yang meningkat di NTB.

Dengan hadirnya Aplikasi Lestari, diharapkan pengelolaan sampah di NTB dapat menjadi lebih terarah, terukur, dan terkelola dengan baik. Melalui pemanfaatan teknologi informasi, transparansi, dan partisipasi aktif masyarakat, tujuan Pemerintah Provinsi NTB untuk mencapai target pencapaian 30% pengurangan sampah dan 70% penanganan sampah dalam RPJMD 2019-2023 dapat terwujud. Selain itu, aplikasi ini juga berkontribusi pada upaya menjadikan NTB sebagai daerah yang ramah lingkungan dengan melibatkan masyarakat dalam upaya pengelolaan sampah yang berkelanjutan.

MANFAAT INOVASI

- Akses informasi yang mudah dan cepat tentang pengelolaan sampah di Provinsi NTB
- Memfasilitasi sinergi, koordinasi, dan kolaborasi antara berbagai pihak yang terlibat dalam pengelolaan sampah di NTB, termasuk Pemerintah Provinsi, Pemerintah Kabupaten/Kota, Pemerintah Kecamatan, Pemerintah Desa/Kelurahan, serta kelompok masyarakat
- Mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam pengelolaan sampah.



KOTA MOJOKERTO



LATAR BELAKANG

Terdorong oleh keinginan untuk cepat merespon aspirasi, kemauan dan usulan serta keluhan masyarakat, masing-masing organisasi Perangkat Daerah terkait berlomba membuat berbagai bentuk Aplikasi untuk memudahkan dan mempercepat pelaksanaan tugas dan fungsinya masing-masing. Euforia pembuatan Aplikasi oleh masing-masing Organisasi Perangkat daerah ini menjadi semakin tidak terbendung ketika dipicu oleh adanya tuntutan dari pemerintah pusat untuk segera mewujudkan pemerintahan berbasis digital atau e-Governmen yang secara bertahap saat ini sudah berproses menjadi e-Governance.

Akibatnya, penambahan jumlah aplikasi yang dihasilkan oleh setiap Organisasi Perangkat daerah di Kota Mojokerto semakin tidak terkendali sehingga yang awalnya aplikasi-aplikasi tadi dimaksudkan untuk memudahkan masyarakat mengakses informasi tentang bentuk-bentuk layanan yang diberikan oleh masing-masing Organisasi Perangkat Daerah, saat ini menjadi rancu dan membingungkan karena berbagai aplikasi tadi berada di berbagai link yang dikelola secara mandiri dan otonom oleh masing-masing Organisasi Perangkat Daerah. Pada sisi yang lain, keberadaan aplikasi-aplikasi yang saling tidak berhubungan tadi akan dapat mengacaukan lalu lintas digital sehingga rawan terjadinya berbagai Tindakan yang mengarah kepada penyalahgunaan data, sabotase atau cyber crime.

MANFAAT INOVASI

- Palapa Mojo merupakan portal utama yang digunakan sebagai satu wadah integrasi dari seluruh aplikasi atas inovasi yang telah dibangun dan dikembangkan oleh Pemerintah Kota Mojokerto. Palapa Mojo dapat diakses secara mudah oleh masyarakat sebagai pengguna layanan dengan 1 (satu) kali download melalui android / akses melalui browser, sehingga seluruh pelayanan publik digital dapat berjalan lebih efektif, efisien dan sangat ramah teknologi dalam satu genggaman.

LINK TUXEDOVATION:

https://tuxedovation.inovasi.bsikdn.kemendagri.go.id/detail_inovasi/115197

TUJUAN INOVASI

- Terlayannya kebutuhan masyarakat berbasis digital secara terintegrasi.
- Meningkatnya kemudahan aksesibilitas layanan digital terintegrasi kepada masyarakat melalui Palapa Mojo secara intensif dengan menggunakan media sosial.
- Terlaksananya Kolaborasi pemberian Layanan Digital terintegrasi Palapa Mojo dengan DPD terkait



KABUPATEN WONOGIRI



Telunjuk Sakti

Bangkitkan Loker Adminduk Unlimited dan Pelopor Cetak Dokumen di Tempat

LINK TUXEDOQVATION:

https://tuxedovation.inovasi.bskdn.kemendagri.go.id/detail_inovasi/124870

TUJUAN INOVASI

- Mengatasi permasalahan adminduk seperti :
 1. Pelayanan tersentral di Disdukcapil, pemohon sehari 470 orang. Antrian panjang dan berkas menumpuk di meja pelayanan;
 2. Tidak adanya sistem tracking permohonan;
 3. Terjadi praktek percaloan per hari sekitar 15 orang;
 4. Pelayanan lambat, satu permohonan selesai dalam 4 hari dan dokumen Adminduk hanya bisa dicetak di Disdukcapil.
 5. Tidak ada pasokan data mutasi penduduk ke OPD yang menangani Bansos dan KIS;

LATAR BELAKANG

PERMASALAHAN

a. Makro

- Pelayanan tersentral di satu tempat: Banyak daerah mengalami kendala dengan layanan yang tersentral di satu kantor, menyebabkan antrian panjang dan waktu pelayanan yang lama.
- Tidak adanya sistem tracking permohonan: Pemohon tidak dapat mengetahui status permohonan mereka, menimbulkan ketidakpastian dan kekhawatiran.

b. Mikro

- Praktek percaloan: Di Wonogiri, praktek percaloan terjadi setiap hari, mempengaruhi kecepatan dan integritas pelayanan.
- Pelayanan lambat: Di Wonogiri, satu permohonan dokumen Adminduk bisa memakan waktu 4 hari, dan dokumen hanya bisa dicetak di Disdukcapil.
- Tidak ada pasokan data mutasi penduduk: Data tidak tersedia secara real-time untuk OPD yang menangani Bansos dan KIS.

MANFAAT INOVASI

- Mempermudah masyarakat dalam mengakses layanan administrasi kependudukan di kabupaten wonogiri.
- Pelayanan tersebar mulai dari desa/kelurahan, aplikasi android/ web, puskesmas, bidan, rumah sakit, dsb.



KABUPATEN INDRAGIRI HILIR



DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN INDRAGIRI HILIR



TUJUAN INOVASI

- Menyediakan informasi transportasi umum berbasis android kepada masyarakat Kabupaten Indragiri Hilir.
- Memudahkan dalam pengawasan kegiatan penyelenggara usaha angkutan yang melakukan pelanggaran dengan layanan pengaduan melalui aplikasi berbasis android.

LATAR BELAKANG

Inovasi SORUM merupakan bentuk inovasi berbasis digital berupa aplikasi yang dapat digunakan melalui perangkat computer dan smartphone berbasis Android maupun IOS. Inovasi SORUM (Sistem Informasi Transportasi Umum) hadir untuk memudahkan masyarakat dalam mengakses informasi transformasi yang ada di Kabupaten Indragiri Hilir. Adapun Informasi terkait transportasi umum tersebut meliputi Informasi berupa angkutan yang melayani trayek AKDP, AJDP dan ANGDES untuk transportasi darat, serta informasi moda transportasi sungai yang melayani trayek sungai dan terdaftar di Dinas Perhubungan Kabupaten Indragiri Hilir.

Aplikasi ini merupakan bentuk penyederhanaan informasi dari bentuk website menjadi aplikasi yang dapat digunakan dimana saja dengan lebih mudah hanya dengan mengoperasikan Aplikasi SORUM (Sistem Informasi Transportasi Umum) Produk Inovasi Pelayanan Publik Pada Dinas Perhubungan Kabupaten Indragiri Hilir. Aplikasi SORUM ini ditujukan untuk para pengguna jasa transportasi darat dan sungai yang hendak berpergian dengan lebih praktis dalam merencanakan perjalanannya dengan menampilkan informasi trayek angkutan dan jenis moda transportasi di Kabupaten Indragiri Hilir.

Aplikasi ini juga memudahkan pihak Dinas Perhubungan Kabupaten Indragiri Hilir dalam pengawasan kegiatan penyelenggara usaha layanan transportasi jika terjadi pelanggaran dalam penyelenggaraan jasa angkutan melalui layanan pengaduan yang tersedia di aplikasi. Peluncuran Aplikasi SORUM ini sebagai bentuk komitmen Dinas Perhubungan Kabupaten Indragiri Hilir dalam mendukung pengembangan pelayanan publik berbasis elektronik yang terpadu dalam rangka meningkatkan mutu layanan yang lebih luas, cepat dan tanggap bagi masyarakat Kabupaten Indragiri Hilir.

MANFAAT INOVASI

1. Kemudahan akses informasi dimana dan kapan saja.
2. Masyarakat dapat merencanakan keberangkatan dengan lebih nyaman.
3. Memudahkan masyarakat dalam mengetahui informasi keberangkatan kapal tujuan yang diinginkan.
4. Memudahkan masyarakat dalam mengetahui fasilitas dan jadwal operasional dermaga di beberapa kecamatan di Kabupaten Indragiri.



**TERIMA
KASIH**

FUNGSI INDEKS INOVASI DAERAH



BANK DATA INOVASI DAERAH

INOVASI DAERAH yang diinput oleh pemerintah Daerah di seluruh Indonesia dalam suatu aplikasi (Indeks Inovasi Daerah) yang dijadikan pusat data Inovasi Daerah yang dapat dimanfaatkan untuk berbagai keperluan pengkajian dan pengembangan Inovasi daerah



INSTRUMEN PENGKURAN

Untuk mengukur perkembangan inovasi di Daerah sehingga dapat menghasilkan Peta pembinaan sesuai karakteristik dan permasalahan di Daerah.



WADAH PELAPORAN

MERUPAKAN AMANAT peraturan perundangan agar setiap Inovasi Daerah dilaporkan kepada Menteri baik terkait uji coba maupun penerapan Inovasi Daerah.



INDIKATOR

INDIKATOR PENYELENGGARAAN PEMERINTAH DAERAH, yang terdiri dari tunjangan kinerja ASN (Kepmendagri Nomor 061-5449 tahun 2019) sebesar 3%, dan laporan Pertanggungjawaban Pemerintahan Daerah (LPPD) pasal 22, salah satu ringkasannya menyangkut Inovasi Daerah (berdasarkan Permendagri 13 tahun 2019)